# PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs.WALI SONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUKHAMAT FATKHUR AMIN**
**(D71214074)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :**MUKHAMAT FATKHUR AMIN**

NIM :**D71214074**

Judul :**PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs. WALI SONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adakah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada baian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 4 Agustus 2018

Menyatakan

METERAI TEMPEL 51CB0AFF125427422 6000 ENAM RIBU RUPIAH

**MUKHAMAT FATKHUR AMIN**
**D71214074**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

Nama : **MUKHAMAT FATKHUR AMIN**

NIM : **D71214074**

Judul : **PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs. WALISONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO.**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 April 2018

| Pembimbing 1 | Pembimbing 2 |
| --- | --- |
| Dr. Rubaidi. M.Ag | Dr. H.Amir Maliki AbiTolkha,M.Ag |
| NIP. 19710610200031003 | NIP. 197111081996031002 |

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh **Mukhamat Fatkhur Amin** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surabaya, 1 Agustus 2018

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

**Dekan**

**Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I**
**NIP. 196301231993031002**

**Penguji I**

**Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag**
**NIP. 197107221996031001**

**Penguji II**

**Dr. Syamsudin, M.Ag**
**NIP. 196709121996031003**

**Penguji III**

**Dr. Rubaidi, M.Ag**
**NIP. 197106102000031003**

**Penguji IV**

**Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag**
**197111081996031002**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKHAMAT FATKHUR AMIN
NIM : D71214074
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : fatkhuramin48@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs. WALISONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2018

Penulis

( M. FATKHUR AMIN )

# ABSTRAK

Mukhamat Fatkhur Amin, NIM. D71214074, 2018. *Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa KElas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Pembimbing I: Dr. Rubaidi,M.Ag, Pembimbing II:Dr. H. Amir Maliki Abitolkha,M.Ag.

**Kata kunci : Smartphone, Prestasi Belajar.**

Penelitian yang berjudul pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh smartphone terhadap hasil belajar siswa, terutama siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras dengan jumlah keseluruhan 133 siswa. Dan mengabil sampel 50 % dengan cara sampel acak sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, angket, observasi langsung dan dokumentasi nilai raport siswa. Analisis data menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana.

Setelah dilakukan penghitungan,dapat disimpulkan: dari Tabel Model Summary menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/ hubungan(R) yaitu sebesar 0,593 dan dengan koefisien determinasi($R^2$) sebesar 0,351, bahwa pengaruh variabel independent (pengaruh smartphone) terhadsap variabel dependent (prestasi belajar) adalah sebesar 35,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dan dari persamaan regresi diatas, ditampilkan uji signifikansi dengan uji t, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar).

Dari output coefficients diketahui nilai t hitung= 5,886 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan variabel X(smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar). Jika penggunaan smartphone meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan menurun sebesar 2,441.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**PERNYATAN KEASLIAN** ..... ii

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI** ..... iii

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI** ..... iv

**HALAMAN MOTTO** .....v

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... vi

**ABSTRAK** ..... vii

**KATA PENGANTAR** ..... viii

**DAFTAR ISI** ..... ix

**DAFTAR TABEL** ..... xii

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....1

B. Rumusan Masalah .....4

C. Tujuan Penelitian .....5

D. Manfaat Penelitian .....5

E. Hipotesis Penelitian .....6

F. Definisi Operasional .....7

G. Penelitian Terdahulu .....8

H. Sistematika Penulisan .....10

**BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Smartphone

1. Pengertian Smartphone .....12



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Macam-macam Smartphone .....14

3. Peran Smartphone Terhadap Pendidikan .....18

4. Pengaruh Smartphone .....22

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar .....26

2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....31

3. Cara Menentukan Prestasi Belajar .....40

4. Indikator Prestasi Belajar .....43

5. Batas Minimal Prestasi Belajar .....47

C. Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa .....49

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....52

B. Variabel Penelitian .....52

C. Waktu, Tahapan dan Tempat Penelitian .....53

D. Populasi dan Sampel .....54

E. Teknik Pengambilan data .....56

F. Teknik Analisis Data .....58

**BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 61

2. Letak Geografis MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 64

3. Struktur Organisasi MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ... 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, Sarana dan Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 67
5. Lain-lain ..... 70
B. Penyajian dan Analisis Data
1. Data dan Analisis Data Tentang Penggunaan Smartphone Siswa MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 73
2. Data dan Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 79
3. Analisis Tentang Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 82
**BAB V. PENUTUP**
A. Kesimpulan .....87
B. Saran .....88
**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jenis,Cara dan Evaluasi Prestasi Akademik ..... 44

Tabel 2.2 : Perbandingan Nilai Angka dan Huruf..... 48

Tabel 4.1 : Data Guru MTs. Walisongo Sugihwaras ..... 69

Tabel 4.2 : Keadaan Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras ..... 70

Tabel 4.3 : Keadaan Sarana Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras ..... 71

Tabel 4.4 : Jadwal Pelajaran MTs. Walisongo Sugihwaras ..... 74

Tabel 4.5 : Data Hasil Angket Tentang Penggunaan Smartphone ..... 75

Tabel 4.6 : Tabel Rekapitulasi Data Hasil Presentase Jawaban Angket ..... 77

Tabel 4.7 : Persentase Keaktifan Siswa Menggunakan Smartphone ..... 80

Tabel 4.8 : Data Hasil Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras ..... 81

Tabel 4.9 :Tabulasi Kerja Untuk Merncari Koefisien Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ..... 84

Tabel 4.10 : Tabel Perhitungan Regresi Linier Menggunakan SPSS ..... 86

Tabel 4.11 : Tabel Korelasi Koefisien ..... 88



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan kemajuan teknologi komunikasi dewasa ini berlangsung sedemikian pesatnya, sehingga para ahli menyebut gejala ini sebagai suatu revolusi dalam bidang teknologi.[1] Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dari bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi:2006).[2]

Arti dari teknologi sendiri berasal dari kata "*tekhne*" dan "*logia*" (dalam bahasa Yunani). *Tekhne* yang berarti seni atau keahlian, sedangkan *logia* berari ilmu tentang seni dan keahlian. Kata teknologi juga berasal dari bahasa latin yaitu *texere* yang berarti membangun atau mendirikan. Namun demikian, pada perkembangannya teknologi dipahami sebagai proses penciptaan alat dan mesin oleh manusia.

Secara umum, teknologi dapat dikasifikasiakn kedalam dua kategori, yaitu *hardware* (perangkat keras/berbentuk fisik) dan *software* (perangkat lunak/dasar informasi dalam penggunan *hardware*). Saat ini kebutuhan akan teknologi, baik itu teknologi informasi maupun telekomunikasi sangat tinggi, dari mulai

[1] Zulkarimein Nasution, *Teknologi Komunikasi*(Jakarta:UI),6.

[2] Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), Cet. Ke-3, 2-3.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

golongan menengah ke bawah sampai golongan menengah ke atas. Dengan adanya teknologi diharapkan dapat mempermudah pekerjaan sehari-hari.

Perkembangan teknologi yang saat ini sangat cepat adalah teknologi komunikasi, salah satunya adalah telephone seluler yang biasa disebut dengan smartphone. Kehadiran telepone seluler atau handphone dalam kehidupan sekaran ini merupakan suatu lompatan besar dalam sejaran komunikasi manusia. Teknologi seluler adalah teknologi komunikasi yang paling modern dan paling menjanjikan baik dari segi kualitas , efisiensi dan ekonomi. Salah satu kelebihan handphone adalah dapat memberikan keleluasaan bagi para penggunanya untuk berkomunikasi dimanapun dan kapanpun, bahkan sambil bergerak sekalipun.[3]

Telephone yang pada awalnya di temukan pada tahun 1876 diniatkan sebagai media untuk mengirimkan pesan suara atau sebagai media komunikasi sekarang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Tidak hanya mengirimkan pesan saja, data pun mampu dikirim melalui media telephone. Selain itu berbagai macam aplikasi dapat di instal di telephone, layanan sosial media seperti Opera mini, WatsApp, Facebook, Instagram dan lainnya. Selain media sosial, anak-anak usia sekolah lebih suka dengan aplikasi game.[4]

Perubahan-perubahan yang kelak terjadi, terutama disebabkan berbagai kemampuan dan potensi teknologi komunikasi tersebut, yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan berkomunikasi hampir tanpa batas. Beberapa keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam

---

[3] Suranto Aw,*Komunikasi Sosial Budaya*(Yogyakarta:Graha Ilmu,2010),hal:234-235.

[4]Muhammad Mufid, *ETIKA dan FILSAFAT KOMUNIKASI*(Jakarta:KENCANA,2012), hal:112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan satu sama lain, seperti faktor jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan dal lain-lain, kini dapat diatasi dengan dengan dikembangkannya berbagai sarana komunikasi mutakhir. Dengan penggunaan satelit misalnya, hampir tidak ada jarak dan waktu untuk menjangkau khalayak yang dituju dimanapun, dan kapanpun diperlukan. [5]

Dalam menghadapi kemajuan teknologi komunikasi ini, melalui banyak forum dan media, telah dikemukakan pandangan para ahli, ada yang menyambut perkembangan ini dengan penuh antusias tanpa *reserve*. Ada pula yang menerima seraya berhati-hati terhadap dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari adanya teknologi komunikasi.

Bagi lapangan pendidikan, kemajuan teknologi komunikasi telah membukakan kesempatan yang amat luas bagi anggota masyarakat untuk memperoleh peluang meningkatkan pengetahuan masing-masing. Teknologi komunikasi memungkinkan orang belajar tanpa terikat oleh jarak dan waktu, seperti yang dikenal dengan system belajar jarak jauh(*distance learning*). Disamping itu juga membantu mengatasi kurangnya tenaga pengajar dan daya tamping sekolah formal dengan sistem (*open learning*), serta bentuk-bentuk kegiatan belajar lain, baik formal maupun non formal.

Akan tetapi, dengan adanya kemajuan teknologi, tidak hanya dampak positif saja yang dihasilkan, tetapi dampak negatif dari adanya teknologi juga banyak dan menjadi problem dalam kesehariannya terutama bagi kalangan pelajar. Sebagai contoh, bagi anak yang masih aktif sekolah atau pelajar, sering

[5] Zulkarimein, *Teknologi*,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali kita jumpai mereka menggunakan smartphone, tak sedikit guru menjumpai peserta didik membawa atau pun memainkan Handphone atau Smartphone saat pelajaran berlangsung.

Tak sedikit peserta didik yang mengalami ngantuk, lemas, pusing dan kurang konsentrasi saat sekolah disebabkan tidur terlalu malam karena bermain smartphone mereka, selain itu banyak juga yang tidak mengarjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, sering kita jumpai peserta didik yang sering bolos sekolah dan duduk bersama teman-temannya di warung kopi yang menyediakan layanan internet dan asik memainkan game online pada smartphone mereka.

Hal-hal tersebut akan membuat peserta didik akan kewajibannya sebagai pelajar dan akan membuat peserta didik kecaduan bermain smartphone dan ketinggalan pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pelajaran berlangsung di sekolahan yang akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar sehari-hari siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro?
2. Bagaimana tingkat penggunaan Smartphone siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hubugan penggunaan Smartphome terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs.Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

1. Aktivitas belajar siswa kelas 8 sehari-hari, baik di sekolahan maupun di rumah.
2. Tingkat penggunaan Smartphone siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro.
3. Pengaruh penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro.

## D. Manfaat Penelitian

Setelah selesainya dilakukan penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini hasilnya memiliki makna dan manfaat yang sangat berarti, baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat penelitian teoritis yaitu sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan oleh para guru, peserta didik maupun mahasiswa mengenai pengaruh penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar.

Sedangakan manfaat penellitian secara praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan dalam membuat peraturan di sekolah dan juga dalam mengawasi peserta didiknya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mencegah turunnya prestasi belajar peserta didik MTs. Wali Songo Sugihwaras

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bojonegoro khususnya kelas 8, dan lebih lagi bagi peserta didik/siswa MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro lainnya.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pula bermanfaat bagi para peneliti, praktisi pendidikan sebagai bahan acuan atau bahan diskusi untuk merencanakan pembelajaran maupun membuat peraturan di sekolah sehingga penggunaan Smartphone mampu digunakan dengan selayaknya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti belum tentu benar dan *tesis* yang berarti kesimpulan. Sekaran(2005) mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel, yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[6]

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya perlu di uji. Untuk menguji kebenarannya, diperlukan data yang kemudian diolah dan dihitung menggunakan rumus statistik, dengan tujuan memperoleh kesimpulan, apakah kesimpulan apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Ada pengaruh antara penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro

[6] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: KENCANA, 2012),hal:79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Nol (Ho)

   Tidak ada pengaruh antara penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro.

**F. Definisi Operasional**

Prestasi belajar siswa bagus ataupun jelek bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya adalah: Kurangnya perhatian orang tua, pergaulan siswa, lingkungan dan juga bisa disebabkan oleh teknologi-teknologi canggih abad 21 yang terjadi akibat arus globalisasi. Dan jika membicarakan teknologi canggih zaman sekarang ini pastinya tak akan lepas dari telephone pintar atau Smartphone. Smartphone merupakan pembaruan dari telephone kabel menjadi telephone canggih yang bisa di bawa kemanapun pergi.

Dewasa ini sudah tidak dipungkiri lagi, bahwa tidak hanya kaum elite saja yang bisa membeli smartphone, tetapi kaum menengah ke bawah pun mampu membelinya. Dengan banyaknya aplikasi yang tersedia, semua orang dapat dengan mudah memilih dan menginstalnya pada smartphone masing-masing. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak pun suka bermain dengan smartphone. Aplikasi bermain, belajar, sosial banyak dalam smartphone.

Usia anak SLTP adalah usia peralihan masa dari anak-anak masuk pada usia remaja. Dan anak-anak nalurinya adalah bermain. Maka penelitian ini hanya akan lebih memfokuskan bahasan pada pengaruh game dalam Smartphone di kalangan anak-anak sekolah khususnya pada siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro. Apakah terdapat pengaruh atau tidak penggunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

smarphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro.

## G. Penelitian Terdahulu

1. **"Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Antisosial Dalam Berkomunikasi Siswa SMPN 22 Surabaya".** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku antisosial dalam berkomunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebar angket kepada siswa SMPN 22 Surabaya . subjek penelitian ini berjumlah 92 responden, siswa kelas 1 sampai kelas 3 , dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Karya ilmiah ini disusun oleh Khusnul Hotimah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2016.
2. **"Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Keluasan Pergaulan Remaja Di SMAN 1 Manyar Gresik"** . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap keluasan pergaulan remaja di SMAN 1 Manyar Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 425 siswa yang kemudian diambil sampel sebesar 15 %. Jadi sampel dari penelitian ini ada sekitar 64 siswa. Dengan teknik analisis data menggunakan korelasi pearson (product moment). Penelitian ini disusun oleh Abdul Bashir dari Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **"Hubungan Penggunaan Smartphone Pada Remaja Dengan Interaksi Remaja-Orangtua"**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengunaan smartphone pada remaja dengan interaksi antara anak remaja dengan orangtua. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 119 siswa dari populasi dengan jumlah 1195 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan teknik analisis data menggunakan korelasi spearman. Penelitian ini di susun oleh Ayu Puspita Sari dari Fakultas Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2015.
4. **"Hubungan Ketidakpuasan Konsumen Dengan Brand Switching Behavior: Studi Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Yang Pernah Menggunakan Blackberry dan Telah Berpindah ke Merk Smartphone Lainnya"**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketidakpuasan konsumen dengan Brand Switching Behavior pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang pernah menggunakan Blackberry dan telah berpindah ke merk smartphone lainnya. Subjek dari penelitian ini sebanyak 50 responden dari mahasiswa UIN Sunan Ampel yang pernah menggunakan yang pernah menggunakan Blackberry dan telah berpindah ke merk smartphone lainnya dengan teknik pengumpulan data berupa skala ketidakpuasan dan Brand Switching Behavior. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan analisis data menggunakan korelasi product moment. penelitian ini di susun oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elfiyanti Nurul Rahmadani dari Fakultas Psikologi UIN Sunan Apelm Surabaya pada tahun 2016.

## H. Sistematika pembahasan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, bagian awal yaitu formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing dan lembar persetuan serta pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama penulisan terdiri dari enam bab, bab pertama membahas tentang latar belakang masalaha, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua membahas tentang landasan teori yang menjelaskan pengertian judul penelitian, yaitu pengertian dari smartphone, manfaat penggunan smartphone, dan dampak yang diakibatkan dari penggunaan smartphone. Serta membahas tentang pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab ke tiga membahas tentang metode yang digunakan saat penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, variabel dan instrumen penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab ke empat membahas tentang gambaran umum dari tempat penelitian, MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro. Bab ke lima membahas hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab terakhir dari penyusunan penelitian ini adalah penutup, yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini, penulis akan menjelaskan pengertian dari Smartphone dan pengertian dari prestasi belajar seperti yang telah disinggung pada bagian abstrak. Untuk pengertian lebih lanjutnya adalah sebagai berikut:

## A. SMARTPHONE

### 1. Pengertian Smartphone

**Smartphone** pada dasarnya adalah pembaruan teknologi komunikasi dari Handphone. Smartphone dibuat dalam upaya memudahkan manusia dalam mengelola serta mengembangkan pemikiarannya melalui berbagai fitur yang disediakan. Fitur tersebut biasanya seperti akses informasi, estimasi, akses lokasi, layanan, pendaftaran, dan lapak untuk menjual dan lain sebaginya.

Menurut kamus Oxford Dictionaries www.oxforddictionaries.com, dalam bahasa inggris *smartphone* adalah "*A mobile phone that is able to perform many of the functions of a computer, typically having a relatively large screen and an operating system capable of running general-purpose applications.*" yang sebagaimana diartikan sebagai "Sebuah ponsel yang mampu untuk melakukan banyak fungsi-fungsi computer, biasanya mempunyai layar yang relatif besar dan sistem operasi yang mampu untuk menjalankan aplikasi-aplikasi umum".

Sedangkan menurut kamus Business Dictionary (www.businessdictionary.com), dalam bahasa inggris smartphone adalah



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Mobile phone which includes functions similar to those found on personal computers. Smartphones provide a one-stop solution for information management, mobile calls, email sending, and Internet access. Smartphones are compact in size and often only slightly bigger than standard mobile telephones. A popular smartphone device is the Blackberry.*" yang sebagaimana diartikan sebagai "Ponsel yang mempunyai fungsi-fungsi yang mirip dengan yang ada pada komputer pribadi. Smartphone memberikan solusi terjitu untuk pengelolaan informasi, panggilan mobile, pengiriman email, dan akses internet. Smartphone berukuran mungil dan sering berukuran sedikit lebih besar daripada telepon mobile standart.[49]

Menurut beberapa ahli, pengertian smartphone adalah:

a. David Wood Sebagai seorang Wakil Presiden dari Eksekutif PT Symbian mengungkapkan jika smartphone adalah sutuu jenis ponsel atau Hp cerdas yang dapat dibedakan dengan jenis alat telekomunikasi biasanya, yakni baginama proses pemdibuatannya dan proses melakukannya lakukan.
b. Williams dan Sawyer (2011), menurutnya definisi smartphone adalah telepon selular dengan menggunakan berbagai layanan seperti, memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Sehingga fitur yang ada di

[49] http://rahmandwi.blogspot.co.id/2014/04/perkembangan-industri-telepon-selular.html, diakses pada 20 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

smart phone ini terasa lebih lengkap di bandingkan dengan fitur handphone lainnya. [50]

Dari beberapa pengertian smartphone menurut para ahli diatas, secara singkatnya *smartphone* merupakan ponsel yang mempunyai fungsi-fungsi seperti komputer pribadi dan mampu untuk melakukan fungsi-fungsi seperti pada komputer pribadi tersebut. Ponsel tersebut berukuran sedikit lebih besar dari ponsel biasa dan mempunyai layar yang lebih besar daripada ponsel biasa. Ponsel tersebut mempunyai kemampuan tambahan seperti mengakses internet, mengirim email, dan lain-lain.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, banyak sekali inovasi-inovasi baru yang telah muncul ke publik dengan hadirnya *smartphone.* Seperti dengan hadirnya fitur kamera yang menjadi komponen wajib bagi hampir semua *smartphone.*

**2. Macam-Macam Smartphone**

Dengan semakin berkembangnya teknologi, banyak sekali inovasi-inovasi baru yang telah muncul ke publik dengan banyaknya *smartphone* dari berbagai macam. Dan macam-macam smartphone dapat dibedakan menjadi:

a. Berdasarkan sistem operasinya

Sistem operasi adalah suatu sistem yang mengontrol kinerja smartphone agar pengguna (*user)* dan perangkat saling terhubung

[50] http://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/, diakses pada 20 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*(device)*. Sistem operasi pada smartphone disebut juga *system operating mobile* atau *Mobile OS.* Berdasarkan sistem operasinya, kerja sistem operasi smartphone antara lain adalah:

1) Menyajikan grafis antarmuka yang memungkinkan pengguna mengakses aplikasi yang sudah terinstal pada perangkat.
2) Mengatur tata letak icon aplikasi.
3) Mengelola akses telepon.
4) Mengelola konektivitas jaringan seluler dan nirkabel.

Bila kita *flashback* ke belakang, smartphone pertama kali dirilis pada tahun 1993 dan diberi nama IBM Simon. Namun untuk sistem operasi baru dirilis pada tahun 1996 oleh Palm Inc. dan diberi nama Palm OS. Walaupun kini Palm OS tidak digunakan lagi, namu semenjak dirilisnya itu, mulailah muncul sistem operasi lain yang mendukung perkembangan ponsel hingga saat ini.

Berikut ini beberapa nama sistem operasi yang paling populer digunakan oleh perusahaan smartphone:

1) iOS Apple

   iOS Apple hanya dimiliki dan dikembangkan oleh Apple Inc. Selain brand Apple, tidak ada lagi smartphone lain yang bisa menggunakan sistem operasi ini.

2) Android

   Sistem operasi Android paling banyak dipakai oleh berbagai merk smartphone, antara lain Samsung, Asus, Xiaomi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lenovo, dll. Di Indonesia sendiri, Android lebih populer dibandingkan dengan sistem operasi lain. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dikembangkan oleh Android Inc. dan kemudian dibeli oleh Google Inc. pada tahun 2005.

Logo Android adalah robot hijau yang mempunyai arti bahwa smartphone dengan sistem operasi Android bisa dimodifikasi performanya sesuai keinginan Anda. V

3) Blackberry OS

BlackBerry OS dikembangkan oleh *Research in Motion (RIM)* untuk mendukung perangkat BlackBerry yang juga merupakan produk dari RIM. BlackBerry OS menggunakan bahasa pemrograman berbasis Java dan merupakan sistem operasi yang pertama kali meluncurkan *push email*.

4) Windows Phone

Windows phone merupakan sistem operasi pengganti Windows Mobile yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft.

5) Bada

Samsung Electronics yang berpusat di Korea, pada November 2009 meluncurkan sistem operasi bada yang hanya bisa digunakan pada ponsel Samsung seri Wave. Bada merupakan bahasa Korea yang mempunyai arti samudera dalam. Pemberian nama tersebut bertujuan untuk menunjukan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesaing sistem operasi yang sudah besar, bahwa Samsung bada akan membawa perubahan besar pada pangsa pasar di kemudian hari nanti.

6) Symbian OS

Symbian OS adalah sistem operasi yang awalnya dikembangkan oleh Symbian Ltd. dan kemudian dibeli sahamnya oleh Nokia. Sebelum maraknya smartphone, Symbian merupakan sistem operasi yang paling laris dan merajai sistem di berbagai perangkat.

b. Berdasarkan bentuk Smartphone

Berdasarkan bentuknya, smartphone dibedakan menjadi:

1) Handphone**.** Semua orang tentu sudah tahu bentuk handphone, yaitu muat digenggaman tangan dan fleksibel dibawa kemana saja. Ada yang memiliki tombol keypad langsung dan ada juga yang touch screen.

2) iPhone**.** Merupakan sebutan untuk smartphone keluaran Apple. Bentuknya sama dengan handphone pada umumnya, namun hanya memiliki model touch screen dengan 1 tombol home di bagian tengan bawah.

3) Tablet**.** Berbentuk lebar seperti buku. Layarnya yang lebar membuat tampilan tulisan, gambar maupun video terlihat lebih jelas. Bisa dilengkapi dengan mini keyboard, apabila digunakan untuk mengoperasikan Microsoft Office.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) iPad**.** Merupakan sebutan untuk produk Apple yang bentuknya sama dengan tablet.
5) iPod**.** Produk keluaran Apple yang bentuknya hampir sama dengan iPhone. Namun kegunaannya lebih memprioritaskan hiburan atau multimedia, yaitu untuk foto, video dan mendengarkan musik.
6) Smartwatch**.** Berbentuk jam tangan yang dikoneksikan dengan internet dan smartphone. Smartwatch merupakan alat komunikasi terbaru yang sudah mulai dilirik pengguna smartphone. Selain menunjukkan waktu, Anda bisa mengakses GPS, cuaca, email, sms dan telepon.
7) iWatch**.** Merupakan sebutan untuk produk Apple yang bentuk dan fungsinya sama dengan smartwatch. Hanya bisa dikoneksikan dengan iPhone.[51]

**3. Peran Smartphone Terhadap Pendidikan**

Diantara peran smartphone bagi dunia pendidikan adalah m-Learning. M- Learning merupakan paradigma yang baru-baru ini muncul dalam dunia pendidikan adalah m-Learning. Model pembelajaran ini muncul untuk merespon perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi bergerak, yang sangat pesat belakangan ini. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini, divais komunikasi bergerak adalah salah satu perangkat yang lekat

[51] https://daftarhargahp.co.id/jenis-jenis-smartphone/, diakses pada 20 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kehidupan sehari-hari aktor pembelajaran seperti pengajar dan siswa.

Mobile learning didefinisikan oleh Clark Quinn [Quinn 2000] sebagai : *The intersection of mobile computing and e-learning: accessible resources wherever you are, strong search capabilities, rich interaction, powerful support for effective learning, and performance-based assessment. ELearning independent of location in time or space*. Berdasarkan definisi tersebut maka mobile learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada konsep pembelajaran tersebut mobile learning membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat di akses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik.

Berapa kemampuan penting yang harus disediakan oleh perangkat pembelajaran m-Learning adalah adanya kemampuan untuk terkoneksi ke peralatan lain (terutama komputer), kemampuan menyajikan informasi pembelajaran dan kemampuan untuk merealisasikan komunikasi bilateral antara pengajar dan pembelajar.

M-Learning adalah pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapan-pun dan dimana-pun. Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran menjadi pervasif, dan dapat mendorong motivasi pembelajar kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).[52]

Penerapan mobile learning memang sangat cocok untuk pembelajaran, namun ada juga Materi ajar yang tidak cocok mengadopsi konsep mobile learning antara lain : materi yang bersifat ”hands on”, keterampilan sebagai mana dokter gigi, seni musik khususnya mencipta lagu, interview skills, team work seperti marketing maupun materi yang membutuhkan pengungkapan ekspresi seperti tarian.

Dalam konteks penerapan mobile learning kesiapan dalam menggunakan teknologi Smartphone maupun komputer sangat diperlukan, dan kesiapan ini dapat dipahami sebagai kemauan dan kemampuan untuk menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam mobile learning.

Meski begitu, Mobile leraning juga memiliki kenggulan dan kekurangan, diantaranya :

a. Dapat digunakan dimana-pun pada waktu kapan-pun,
b. Kebanyakan divais bergerak memiliki harga yang relatif lebih murah disbanding harga PC desktop,
c. Ukuran perangkat yang kecil dan ringan daripada PC desktop,
d. Diperkirakan dapat mengikutsertakan lebih banyak pembelajar karena m-Learning memanfaatkan teknologi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

[52]https://achmadarifudinsite.wordpress.com/2016/01/31/mobile-learning-m-learning-di-sekolah/ diakses pada 12 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski memiliki beberapa kelebihan, m-Learning tidak akan sepenuhnya menggantikan e-learning tradisional. Hal ini dikarenakan m-Learning memiliki keterbatasan-keterbatasan terutama dari sisi perangkat/media belajarnya. Keterbatasan perangkat bergerak antara lain sebagai berikut.

a. Kemampuan prosesor
b. Kapasitas memori
c. Layar tampilan
d. Catu daya
e. Perangkat I/O[53]

Lebih praktisnya, m-Learning bisa diakses dengan smartphone. Dengan adanya smartphone yang dapat mengakses kerja komputer, mahasiswa atau peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

Dengan adanya smartphone menjadikan alternatif tambahan bagi seorang guru maupun peserta didik saat keterbatasan bahan ajar atau materi ajar. Berikut merupakan pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran:

a. E-learning, pembelajaran menyenangkan. Tanpa kenal ruang dan waktu para siswa dapat belajar meskipun berada di luar kelas. Dengan

[53]https://alisadikinwear.wordpress.com/2012/07/07/mobile-learning-m-learning-solusi-cerdas-pembelajaran-terkini/ diakses pada 12 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelajahi website *e-learning*, pembelajaran akan lebih menyenangkan karena disertai video-video tentang materi pelajaran.

b. E-book, mudahnya membaca buku. Para siswa dapat membaca buku dengan mudahnya menggunakan *smartphone*, tanpa buku berbentuk fisik. Membaca buku akan lebih menyenangkan karena bisa dilakukan dimana dan kapan saja.

c. Situs pencarian. Mesin pencarian di internet sangat membantu para siswa dalam mencari sebuah informasi atau materi tentang pembelajaran. Wawasan pengetahuan para siswa akan lebih berkembang dengan memanfaatkan *smartphone* dengan baik.

d. Media sosial untuk pembelajaran. Banyak sekali media sosial yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Misalnya edmodo, aplikasi ini didesain seperti metode di kelas. Disini guru akan lebih aktif berkomunikasi dengan siswa.Emodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai Facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan. Dengan Emodo guru akan lebih mudah melakukan interaksi pembelajaran dengan siswa ataupun dengan orangtua siswa. Interaksi pembelajaran dengan siswa melalui Emodo meliputi pemberian materi ajar, penugasan, kuis, poling maupun penilaian. [54]

**4. Pengaruh Smartphone**

[54]http://www.sangpengajar.com/2015/06/peran-smartphone-dalam-pembelajaran.html diakses pada 11 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecanggihan teknologi smartphone sangatlah memberi kemudahan manusia dalam aktifitas sehari-hari. Berikut adalah beberapa manfaat Smartphone bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari:

a. Komunikasi Antar Manusia

Smartphone adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan smartphone seseorang dapat melakukan komunikasi seperti handphone biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan sms, pesan mms, dan layanan data. Akan tetapi smartphone dilengkapi dengan prosesor, memori, dan perlengkapan lainnya yang lebih canggih mirip seperti teknologi yang ada pada komputer. Tidak hanya dapat menghubungkan seseorang yang berada di tempat jauh hanya melalui suara, tetapi dapat juga melihat wajah seseorang yang kita ajak berkomunikasi.

b. Mencari Informasi / Ilmu

Berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman jika menggunakan smartphone daripada hp biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi yang canggih. Berselancar di dunia maya akan terasa lebih cepat dengan smartphone yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 3,5G, 4G, 4,5G, 5G, dan seterusnya. Ditambah lagi dengan web browser terbaru yang dapat menerjemahkan bahasa html dan bahasa permograman web serta teknologi terbaru lainnya.

c. Hiburan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Smartphone dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media streaming online pun juga dapat dengan mudah dijalankan di smartphone yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada smartphone .

Pengguna smartphone dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Semakin canggih dan baru suatu gadget smartphone yang digunakan, maka pada umumnya semakin banyak aplikasi yang bisa dijalankan

d. Penyimpanan Data

Kapasitas memori smartphone yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file. Seperti halnya usb flashdisk, usb external drive dan multimedia card, handphone yang canggih pun dapat dipergunakan untuk meletakkan berbagai file sesuai dengan kapasitas yang ada pada smartphone. Smartpon yang diberi kartu memory tambahan akan mampu menampung data lebih besar.

e. Penunjuk Arah

Salah satu fungsi penting dari smartphone adalah untuk mendapatkan informasi arah mata angin, arah kiblat, dan lain sebagainya. Smartphone yang memiliki fasilitas GPS dapat menunjukkan arah mata angin seperti layaknya kompas sungguhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu dengan dipadukan layanan jejaring sosial maka dapat menjadi sesuatu yang sangat menarik dan dibutuhkan.

Selain memberikan kemudahan bagi manusia, diisisi lain smartphone juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat yaitu :

a. Dampak negative bagi kesehatan penggunanya

Smartphone pada umumnya akan mengeluarkan radiasi yang lebih besar dibandingkan dengan ponsel biasa, karena Smartphone bekerja dalam mengirim dan menerima sinyal terlebih lagi jika penggunanya mengaktifkan paket data. Radiasi dapat merusak otak dan mata.

b. Kriminalitas

Kriminalitas yang merajalela dalam kehidupan masyarakat Karena keinginan untuk membeli Smartphone lebih besar, maka sering timbul keinginan jahat dari orang lain untuk mencari keuntungan pribadi dengan cara menipu dan menjebak masyarakat, contohnya adalah penipuan dalam menjual Smartphone rekondisi atau palsu.

c. Pornografi

Sekarang ini Smartphone digunakan oleh segala kalangan masyarakat, terutama anak muda dan remaja. Hal ini menyebabkan kebebasan mereka untuk menjelajah di internet menjadi tak terbendung, terutama media yang berkaitan dengan pornografi. [55]

[55] http://tetramultatisari.blogspot.co.id/ , diakses pada selasa 20 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa penggunaan Smartphone memang berguna dan memberikan kemudahan bagi masyarakat luas, dilihat dari fungsi dan kegunaannya. Akan tetapi jika digunakan secara tidak bijaksana dapat menyebabkan penyalahgunaan oleh kalangan masyarakat tertentu. Dalam hal ini Masyarakat sebaiknya bijaksana dalam menggunakan Smartphone, terutama dalam penggunaan bagi pekerjaan dan kebutuhan mereka.

## B. PRESTASI BELAJAR SISWA

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua huruf, yaitu prestasi dan belajar. Menurut WJS. Poerwodarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang di maksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai(dilakukan atau dikerjakan).[56]

Sedangkan menurut Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan, perkembangan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan kepada murid, serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.[57]

Sebuah prestasi tidak akan pernah diraih tanpa perjuangan dan juga melewati berbagai tantangan. Prestasi akan bisa digapai dengan keuletan, kerja keras, kesabaran dan juga kepercayaan diri. Dan sebuah prestasi

[56]Deparetemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,2002) Cet. Ke-2,895.

[57] Alvan Azha Fawwayz, *Prestasi Sebagai Parameter Masih Relevankah?*, Al-Fikrah, Edisi.72, (November,2011),20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya bisa diraih secara individu saja, tetapi sebuah prestasi kadangkala bisa diraih dengan berkelompok.

Dari berbagai pengertian prestasi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang digapai dengan keuletan, kerja keras, kesabaran dan juga kepercayaan diri, baik didapat secara individu maupun kelompok.[58]

Seperti halnya murid yang mendapatkan rangking 1 dalam kegiatan Penilaian Akhir Semester, mendapatkan rangking 1 merupakan sebuah prestasi luar biasa yang mendandakan murid tersebut memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru selama belajar. Sedangkan beberapa pakar mengertikan belajar sebagai berikut:

a. Drs. Thursan Hakim mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya piker dan kemampuan lainnya.[59]
b. Drs. Soetomo, belajar adalah penambahan ilmu pengetahuan yang nampak di sekolah.[60]
c. Clifford T. Morgan, belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap, yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.[61]

[58] Ibid,21.
[59] Thursan Hakim,*Belajar Secara Efektif*(Jakarta:Puspa Swara,2001),1.
[60] Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*(Usaha Nasional,1993),119.
[61] Mustaqim,*Psikologi Pendidikan*(Jogjakarta:Pustaka Pelajar,2008),Cet. Ke-4,33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Crow and Crow mengartikan belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru.[62]

e. H.C. Witherington mengartikan, belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan baru yang dapat berupa suatu pengertian.[63]

f. Hilgard dan Browrer mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktifitas, praktek, dan pengalaman.[64]

g. Nana Sudjana mengartikan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini ditunjukkan dalam perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya reaksinya, daya penerimaannya dan juga aspek lainnya.[65]

h. James O. Whittaker mendefinisikan belajar sebagaiproses dimana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui latihan atau pengalaman.[66]

Sedangkan menurut pendapat yang tradisional, belajar adalah pengetahuan yang didapat, yang mana yang dipentingkan adalah pendidikan intelektual. Dimana biasanya guru menyampaikan pelajaran

---

[62] Alex Shobur,*Psikologi Umum*(Bandung:Balai Pustaka,2003),220.

[63]Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA,2017), Cet. Ke-2,225.

[64] Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar Mengajar*(Bandung:Sinar Baru Algesindo,2002), 45.

[65] Nana Sudjana, *Psikologi Pendidikan*(Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA,2017),117.

[66] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta:PT Rineka Cipta,1998),44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peserta didik untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya dengan menggunakan berbagai metode.

Sedangkan secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.[67]

Belajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks, oleh karena itu banyak definisi-definisi yang berbeda-beda dari berbagai ahli. Namun dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang di tunjukkan dalam perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.[68]

Dalam agama Islam, bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan diwajibkan menuntut ilmu, seperti sabda Rasulullah saw berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"*Menuntut ilmu itu diwajibkan atas diri setiap Muslim.*"(HR. Ibnu Majah)[69]

---

[67]Abu Ahmadi, Widoso Supriyono, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013),128.

[68] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta:PT Rineka Cipta,2003),Cet. Ke-4,2.

[69] HR. Ibnu Majah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَلَوْلاَ نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِي الدِّيْنِ

"*Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam ilmu agama*?" (QS.at-Taubah: 122)[70].

Dan keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad saw sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَطْلُبُ فِيْهِ عِلْمًا سَلَكَ اللهُ بِهِ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنةِ

*"Siapa saja yang mengadakan perjalanan untuk usaha menuntut ilmu, maka Allah akan menganugerahinya jalan ke surga."* (HR. Muslim).[71]

إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضَاءً بِمَا يَصْنَعُ

*"Sesungguhnya para malaikat membentangkan sayap mereka kepada para pencari ilmu, sebagai pertanda ridha dengan usaha orang-orang itu."*(HR.Ahmad).[72]

Dari penjelasan diatas kita ketahui bahwa belajar atau menuntut ilmu merupakan perintah dari agama Islam, dan mempunyai keutamaan yang sangat luar biasa.

Setelah mengetahui arti dari kata "prestasi" dan "belajar." Dimana pada dasarnya prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan

[70] QS. At-Taubah:122
[71] HR. Muslim.
[72] HR. Ahmad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang dialami oleh seseorang. Dan secara sederhana, jika digabungkan antara pengertian "prestasi" dan "belajar ", yaitu prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh atau dicapai dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang berupa perubahan pemikiran, ilmu pengetahuan, tingkah laku, keterampilan seseorang dengan keuletan, kerja keras, kesabaran dan rasa percaya diri.

**2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia(internal) dan faktor yang berasal dari luar diri manusia (eksternal).[73]

a. Faktor internal

1) Faktor jasmaniah

Dalam hal ini, yang berkaitan dengan faktor jasmaniah meliputi:

a) Sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama atau parah, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah.

[73] Suharsimi Arikunto,*Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*(Jakarta:PT Rineka Cipta,1993),21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kurang sehat

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia akan mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat dan pikiran menjadi terganggu. Karena hal-hal tersebut penerimaan dan respons pelajaran berkurang, saraf otak tidak dapat bekerja secara optimal dalam (memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisasi bahan pelajaran melalui indranya).

c) Cacat tubuh

Cacat tubuh dibedakan atas cacat tubuh ringan (kurangnya pendengaran, kurangnya penglihatan dan gangguan psikomotor) serta cacat tubuh tetap (buta, bisu, tuli, hilang tangan dan kaki).

2) Faktor rohaniah

Belajar juga memerlukan kesiapan rohani, sehingga anak dapat belajar dengan tenang tanpa ada gangguan. Jika faktor jasmaniah diatas terdapat pada diri anak, maka anak akan kesulitan dalam menerima serta mengolah materi pelajaran yang disampaikan. [74] Selain faktor jasmaniah, faktor rohaniah juga berpengaruh pada belajar anak. Faktor rohaniah meliputi:

a) Intelegensi

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.

[74] Abu, *Psikologi*,79-80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang yang mempunyai intelegensi jauh dibawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang akademik.[75]

Menurut Edward Torndike, intelegensi adalah kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat (baik) terhadap stimulus yang diterimanya.

Sedangkan menurut L.M. Terman, intelegensi merupakan kemampuan berpikir dalam arti memikirkan hal-hal abstrak.[76]

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah kemampuan berpikir atau merespon pelajaran yang diterima dari guru dalam hal pengetahuan. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka dibutuhkan intelegensi yang sehat dari anak-anak sehingga dapat mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b) Bakat

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut, bakat seseorang juga akan mempengaruhi hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan slah satunya prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, tidak

[75] Thursan, *Belajar*, 13.
[76] Suharsimi Arikunto,*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*(Jakarta:Bina Aksara,1986),3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bijaksana jika orang tua memaksakan kehendaknya dan mengatur anaknya dalam jurusan atau bidang keahlian tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anaknya.[77]

c) Minat

Minat adalah rasa lebih sukadan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.[78]

d) Motivasi

Menurut Sumardi Suryabrata, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu, guna pencapaian suatu tujuan.[79]

---

[77] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,1999), 135-136.

[78]Crow D. Leatar & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*(Jogjakarta:Nur Cahaya,1989), 302-303.

[79] Djaali, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta:PT Bumi Aksara,2011),101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Eysenk dan kawan-kawan dalam Ensyclopedia of Psychology menjelaskan bahwa fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku.[80]

e) Sikap

Trow mendefinisikan sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.

Sementara itu Allport seperti yang dikutip oleh Gable, mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan syaraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.[81]

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya(indera) sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.[82]

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan juga dengan tingkan kematangan seseorang. Karena kematangan seseorang berarti kesiapan untuk merespon dengan

[80] *Ibid*, 104.
[81] *Ibid*,114.
[82] Slameto, *Belajar*,58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat-alat tubuh(indera) seseorang. Bagi peserta didik, kesiapan mental maupun indera sangat diperhatikan ketika hendak belajar, karena jika peserta didik belajar dengan keadaan sudah siap, maka belajar yang di lakukan akan membuahkan hasil yang baik.

b. Faktor eksternal

Selain faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, terdapat pula faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor yang berasal dari luar peserta didik diantaranya adalah:

1) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan yang paling utama bagi anak. Meski menjadi tempat pendidikan yang utama, keluarga juga dapat mempengaruhi dan menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar yang didapat anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yang bersumber dari keluarga antara lain adalah:

a) Faktor orang tua dalam mendidik anak

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh akan belajar anaknya, mungkin karena mereka sibuk bekerja tidak tidak meluangkan waktu untuk memperhatikan belajar anak, merupakan sebab dari buruknya hasil belajar yang diraih oleh anak. Karena anak-anak akan merasa dirinya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperhatikan dan mereka bisa bebas bermain kapan pun dan melupakan belajarnya. Dan juga orang tua yang bersifat keras dan otoriter bisa menimbulkan tekanan mental yang tidak sehat bagi anak. Sehingga mereka merasa tertekan dan merasa takut.

b) Hubungan orang tua dan anak

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan oleh beberapa orang. Hubungan antara orang tua dan anak juga menjadi salah satu penyebab berhasil tidaknya belajar anak.

Yang dimaksud hubungan orang tua dan anak adalah kasih sayang yang diberikan dari orang tua kepada anaknya. Kasih sayang dari orang tua akan menjadikan mental anak menjadi sehat karena mereka merasa diperhatikan. Dan kurangnya kasih sayang akan menimbulkan keadaan yang tidak nyaman bagi anak.

c) Suasana rumah atau keluarga

Suasana rumah yang ramai atau gaduh, cekcok antara ayah dan ibu tidak memungkinkan anak belajar dengan tenang dan akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat damai, tentram, harmonis, dan menyenangkan agar anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

betah tinggal di rumah dan memungkinkan bagi anak belajar dengan tenang dengan kasih sayang dan perhatian orang tua.[83]

d) Keadaan ekonomi keluarga

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak adalah status sosial ekonomi keluarga. Anak yang status social ekonomi keluarganya baik(berkecukupan, mampu, kaya) menunjukkan bahwa fasilitas belajar tercukupi, mulai dari buku paket, buku tulis beserta peralatan tuslisnya.[84]

2) Sekolah

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar peserta didik terdiri dari bebrapa aspek, diantaranya adalah:

a) Guru

Guru dapat menjadi sebab peserta didik mengalami kesulitan belajar dan prestasinya tidak berkembang apabila guru tidak sesuai dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran, kurangn baik hubungan antara guru dan peserta didik.

---

[83]Ahmad Mudzakir, Joko Sutrisno,*Psikologi Pendidikan*(Bandung:CV Pustaka Setia,1997),161-163.

[84] M.Dimyati Mahmud,*Psikologi Pendidikan*(Jogjakarta:BPFE,1990),87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlebih apabila ketiadaan guru atau kekurangan guru atau tenaga pengajar, karena tidak ada seseorang yang mengajarkan materi kepada peserta didik. Dan juga guru yang tidak sesuai dengan bidangnya, penjelasan yang diterima peserta didik dirasa kurang dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.[85]

b) Sarana belajar

Sarana atau media pembelajaran yang kurang lengkap juga menjadi kendala, karena guru juga tidak dapat menyampaikan materi dengan baik.

c) Kondisi gedung

Kondisi gedung yang memenuhi syarat dan jauh dari keramain akan membuat peserta didik tenang saat belajar. Dan sebaliknya, apabila kondisi gedung sekolah tidak memenuhi syarat, mulai dari ruangan, ventilasi udara, pencahayaan, lingkungan yang kotor akan membuat peserta didik tidak nyaman dalam belajar.

d) Kurikulum

Yang mencakup dalam kurikulum adalah pembagian kelas yang tidak seimbang serta materi yang diajarkan terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan tingkatannya.

3) Lingkungan

[85] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*(Jakarta;PT Rineka Cipta,2002),151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Teman bergaul

Pergaulan anak merupakan salah satu faktor yang membuat peserta didik prestasi belajarnya jelek. Apabila peserta didik salah dalam bergaul, pemikirannya pun akan berubah karena pergaulan tersebut, terlebih teman sebaya atau teman yang lebih tua dari dirinya. Dalam hal ini keluarga juga menjadi sorotan utama karena kewajiban orang tua juga mengawasi mereka dalam bergaul.

b) Lingkungan masyarakat

Corak kehidupan masyarakat sangatlah beragam, apabila lingkungan masyarakatnya terbiasa dengan perbuatan yang tidak baik, seperti judi, mabuk dan lain sebagainya, bila orang tua tidak memberikan pengawasan dan memberikan nasehat kepada anaknya, ia juga bisa terpengaruh dan ikut kedalam kehidupan lingkungan yang tidak benar.[86]

**3. Cara Menentukan Prestasi Belajar Siswa**

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, maka indicator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan dan yang saat ini digunakan. Yaitu:

[86] Ahmad, *Psikologi*,164-167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Daya serap terhadap bahan yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
b. Perilaku yang di gariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus (TIK) telah dicapai peserta didik baik individu maupun klasikal.

Untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan belajar peserta didik terhadap proses belajar yang telah dilakukan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, maka dapat digunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu sebagai berikut:

a. Istimewa atau maksimal, apabila sebuah pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai peserta didik.
b. Baik sekali atau optimal, apabila bahan pelajaran (85% s/d 94%) yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
c. Baik atau minimal, apabila bahan pelajaran diajarkan hanya (75% s/d 84%) dikuasai peserta didik.
d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% dikuasai peserta didik.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap peserta didikdalam pelajaran dan presentase keberhasilan peserta didik dapat mencapai TIK tersebut, dapat diketahui tingkat keberhasilan proses belajar yang telah dilakukan antara peserta didik dengan guru.

Maka dari itu, untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan belajar peserta didik, bisa dilakukan dengan mengevaluasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tes prestasi belajar, sehingga dapat di jangkau kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

a. Tes formatif

Tes formatif merupakan kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan atau juga telah dilaksanakan. Dan tes formatif ini tidak hanya bisa dilakukan saat akhir pelajaran, tetapi juga bisa juga ketika pelajaran sedang berlangsung.

b. Tes subsumatif

Tes subsumatif merupakan penilaian yang meliputi sejumlah bahan mengajar atau satuan bahasan yang telah diajarkan kepada peserta didik dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah, selain untuk memperoleh gambaran daya serap pemahaman siswa, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar peserta didik. Hasilnya dipertimbangkan untuk menentukan nilai rapor.

c. Tes sumatif

Tes sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi, sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah di pelajari bersama dalam jangka waktu tertentu. Adapun fungsi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuannya ialah untuk menentukan apakah dengan nilai yang diperolehnya itu, peserta didik dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus.[87]

**4. Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Benjamin S.Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut dinilai lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dikamsudkan, mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

Untuk mengungkap hasil belajar pada ketiga ranah tersebut, diperlukan patokan-patokan atau indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkan tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini, Muhibbin Syah mengemukakan bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang di jelaskan diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator(penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkap atau diukur.

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis

[87] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*(Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2004),Cet. Ke-12,26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliable dan valid.[88] Seperti yang tersaji dalam table dibawah ini.

**Tabel 2.1**

**Jenis,Cara dan Evaluasi Prestasi Akademik**

| Ranah / Jenis Prestasi | Indikator | Cara Evaluasi |
|---|---|---|
| **A. Ranah Kognitif** | | |
| 1. Pengamatan | a. Dapat menunjukkan<br>b. Dapat membandingkan<br>c. Dapat menghubungkan | 1. Tes Lisan<br>2. Ter Tertulis<br>3. Observasi |
| 2. Ingatan | a. Dapat menyebutkan<br>b. Dapat menunjukkan | 1. Tes Lisan<br>2. Ter Tertulis |
| 3. Pemahaman | a. Dapat menyebutkan<br>b. Dapat mendefinisikan dengan pendapatnya sendiri | 1. Tes Lisan<br>2. Tes Tertulis |
| 4. Penerapan | a. Dapat memberikan contoh | 1. Tes Lisan |

[88] Rohmalina Wahab,*Psikologi Belajar*(Jakarta:Rajawali Pers,2016),245-246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | b. Dapat menggunakan secara tepat | 2. Pemberian tugas |
| 5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) | a. Dapat menguraikan<br>b. Dapat mengklarifikasikan / memilah-milah | 1. Tes Tertulis<br>2. Pemberian tugas |
| 6. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh) | a. Dapat menghubungkan<br>b. Dapat menyimpulkan<br>c. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) | 1. Tes Tertulis<br>2. Tes Lisan<br>3. Pemberian tugas |
| **B. Ranah Afektif** | | |
| 1. Penerimaan | a. Menunjukkan sikap menerima<br>b. Menunjukkan sikap menolak | 1. Tes skala sikap<br>2. Observasi |
| 2. Sambutan | a. Kesediaan berpartisipasi / terlibat | 1. Pemberian tugas<br>2. Observasi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | b. Kesediaan memanfaatkan | |
| 3. Apresiasi | a. Menganggap penting dan bermanfaat<br>b. Menganggap indah dan harmonis<br>c. Mengagumi | 1. Tes skala sikap<br>2. Pemberian tugas<br>3. Observasi |
| 4. Internalisasi (pendalaman) | a. Mengakui dan meyakini<br>b. Mengingkari | 1. Tes skala sikap<br>2. Pemberian tugas ekspresi (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan / ramalan)<br>3. Observasi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 5. Karakterisasi | a. Melembagakan atau meniadakan<br>b. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari | 1. Pemberian tugas ekspresi dan proyeksi<br>2. Observasi |
| **C. Ranah Psikomotor** | | |
| 1. Keterampilan bergerak dan bertindak | a. Mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. | 1. Observasi<br>2. Tes tindakan |
| 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal | a. Mengucapkan<br>b. Membuat mimik dan gerak jasmani. | 1. Tes lisan<br>2. Tes tindakan<br>3. Observasi |

**5. Batas Minimal Prestasi Belajar**

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar, seorang guru perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para peserta didik. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi peserta didik yang dianggap berhasil, dalam arti luas berhasil dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ranah psikologis meskipun berkaitan atu sama lain kenyataannya sukar diungkapkan sekaligus jika hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah. Contoh : peserta didik yang memiliki nilai tertinggi dalam bidang studi agama Islam misalnya, belum tentu rajin beribadah shalat. Sebaliknya, peserta didik yang mendapat nilai cukup dalam bidang stusi tersebut, justru menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama sehari-hari.

Menetapkan batas minimum keberhasilan peserta didik selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses belajar. Diantara norma-norma tersebut adalah:

a. Norma skala angka, dari 0 – 10
b. Norma skala angka, dari 0 -100

Nilai terendah menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar skala 0-10 adalah 5,5 atau 6. Sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Jadi pada prinsipnya, jika seorang peserta didik dapat menyelesaika lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar.

Selain itu juga terdapat norma prestasi belajar yang menggunakan huruf A,B,C,D dan E yang mana biasanya digunakan diperguruan tinggi. Rincian norma huruf dapat dilihat dalam table dibawah ini.

**Tabel 2.2**

**Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Symbol-simbol angka dan huruf | | Predikat / keterangan |
|---|---|---|
| **Angka** | **Huruf** | |
| 8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4 | A | Sangat Baik |
| 7 - 7,9 = 70 - 79 = 2, 1- 3 | B | Baik |
| 6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,2 – 2 | C | Cukup Baik |
| 5 - 5,9 = 50 - 59 = 1 | D | Kuirang |
| 0 - 4,9 = 40 - 49 = 0 | E | Gagal |

## C. PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Belajar merupakan usaha memperbaiki diri dan menambah wawasan pengetahuan. Tidak hanya di sekolahan,seseorang dapat belajar dari keluarganya, seperti yang dijelaskan dalam agama Islam, bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan yang utama, serta belajar dari lingkungan tempat tinggalnya.

Jika belajar yang dimaksudkan adalah upaya mencari ilmu di sekolah. Maka patokan yang menjadikan seseorang tersebut berhasil atau tidaknya adalah hasil belajarnya selama bersekolah. Pada umumnya hasil belajar yang diperoleh tersebut ditentukan dengan cara mengevaluasi pembelajaran yang berlangsung dengan memberikan soal-soal tes kepada peserta didik.

Hasil belajar tersebutlah yang dijadikan peserta didik sebagai tolak ukur pencapaiannya selama belajar. Dan juga menjadi tolak ukur bagi guru, seberapa besar perannya dalam mengajar peserta didik. Tentunya guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik menginginkan hasil yang memuaskan akan kinerja masing-masing selama kegiatan belajar mengajar.

Selain terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil yang didapat peserta didik selama belajar, hal lain yang penting pula adalah perbedaan individual. Menurut suharsimi Arikunto seperti yang dikutip oleh Nyayu Khadijah, ia melihat kepribadian anak itu sendiri mencakup bebrapa aspek, diantaranya adalah: jasmani, agama, intelektual, sosial, etika dan estetika yang ke semua aspek itu tidak dimiliki oleh semua peserta didik. Oleh karena itu peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki keunikannya masing-masing.

Perbedaan individual anak didik tersebutlah yang harus disikapi oleh guru dengan bijaksana. Artinya, guru harus mengupayakan semaksimal mungkin agar setiap peserta didik mampu mencapai tujuan belajar meski dengan perbedaan yang ada.[89]

Pada dasarnya, pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun Sumber Daya Manusia(SDM) berkualitas. Semakin terdidik suatu masyarakat semakin besar peluang memiliki SDM yang berkualitas. Apalagi zaman sekarang yang lebih modern ini, banyak teknologi-teknologi canggih yang dihasilkan dari pemikiran-pemikiran orang-orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi.

Contohnya saja, dengan ditemukannya telephone seseorang yang jauh bisa terasa dekat dengan berkomunikasi lewat telephone. Lambat laun

[89] Rohmalina, *Psikologi*,65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telephone tak hanya bisa digunakan sebagai alat berkomunikasi dan mengirimkan pesan saja. Tetapi dapat pula digunakan untuk mencari informasi dari internet, yang memudahkan bagi masyarakaat untuk belajar. Dengan adanya teknologi canggih sangat berpengaruh juga dalam proses belajar. Guru lebih mudah menerangkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Juga akan menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar.

Namun, dibalik dampak positif yang ada pasti terdapat dampak negatif yang akan timbul ketika pemakaian smartphone diluar kegiatan seorang pelajar. Sehingga para guru dan orang tua lah yang seharusnya mengawasi dalam penggunaan smartphone agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikan.Seyogyanya sebagai anak yang berpendidikan hendaknya menggunakan teknologi-teknologi yang ada dengan sesuai. Yang menjadikan teknologi tersebut bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. [90]

[90] http://4intech.blogspot.co.id/2017/06/pemanfaatan-smartphone-sebagai-media.html diakses pada 12 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Berkaitan dengan skripsi ini, tentang "Pengaruh Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro", maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berbentuk studi korelasi, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan saling mempengaruhi antar dua variabel atau lebih.

## B. Variabel

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *very* dan *able* yang berarti "berubah" dan "dapat". Jadi kata variabel berarti dapat berubah tau bervariasi. Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris didunia nyata. Variabel adalah sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif).

Jadi variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas atau independen variable merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Robbins,2009:23), biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Jadi dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh smartphone.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen variable merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Robbins,2009:23), biasa dinotasikan dengan simbol Y. Dan pada penelitian ini, prestasi belajar siswa merupakan variabel terikatnya.

**C. Waktu, Tahapan dan Tempat Penelitian**

1. Waktu dan Tahap Penelitian

Sebagai bahan acuan dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dimulai antara rentan bulan februari 2018 sampai bulan maret 2018, dengan melakukan observasi lapangan. Acuan waktu dapat saja berubah sesuai dengan kebutuhan lapangan, dan bisa terjadi beberapa tahapan, bisa cepat bisa pula lambat dan lebih lama dari waktu yang direncanakan, sesuai dengan keadaan dan kondisi responden atau peneliti sendiri.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro tepatnya pada siswa kelas 8. Lokasi/tempat tersebut dipilih berdasarkan pada beberapa pertimbangan:

a. Belum ada penelitian yang dilakukan di MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peneliti mengenali lokasi tersebut, dengan harapan lebih dengan mudah memperoleh data dari responden.

c. Hasil pengamatan sementara menyimpulkan bahwa peserta didik/siswa di sekolah-sekolah yang ada di Sugihwaras Bojonegoro, tak terkecuali di MTs. Walisongo sebagai institusi pendidikan, tidak memungkinkan peserta didik/siswanya tidak mempunyai smartphone.

**D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subjek penelitian. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam kegiatan penelitian, dari mana data akan dikumpulkan (McMillan dan Schumacher:1989).

Sehubungan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini , maka peneliti memerlukan sumber data yaitu subyek yang akan diteliti. Keseluruhan obyek dari sumber data tersebut dinamakan populasi. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik/siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro.

Adapun perincian tentang jumlah siswa atau peserta didik laki-laki dan perempuan kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

| Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah |
|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | Laki-laki | Perempuan | |
|---|---|---|---|
| **VIII A** | 35 | 9 | 44 |
| **VIII B** | 10 | 35 | 45 |
| **VIII C** | 9 | 35 | 44 |
| Total | | | 133 |

2. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi, Sampel adalah "sebagian individu yang disedikit". (Sutrisno Hadi, 1983 : 70).

Menurut Arief Furchan, sampel adalah "kelompok kecil yang diamati". (Arief Furchan, 1982 : 189).

Dengan pengertian diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki dalam penelitian. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel acak sistematis *(systematic random sampling)* . Penarikan sampel dengan cara ini adalah dengan menentukan suatu bilangan atau angka ke-*n* dimana setiap subjek atau individu ke-n pada populasi terpilih sebagai sampel. Cara menghitung *n* adalah dengan membagi jumlah anggota populasi dengan jumlah anggota sampel yang diinginkan, nilai n disebut dengan interval sampling (*sampling interval*)[91]

[91] Morissan, *Metode Penelitian Survei*(Jakarta:KENCANA,2015),124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 42 % dari total peserta didik kelas 8 yang berjumlah 133 orang atau individu dan sampel yang diambil adalah 56 orang atau individu dari populasi kelas 8. Dengan pengambilan sampel menggunakan rumus:

$$\text{Interval sampling} = \frac{\text{jumlah anggota populasi}}{\text{jumlah anggota sampel}}$$

**E. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini, disamping metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih teknik dan alat pengumpul data yang dianggap relevan. Kecermatan dalam memilih teknik dan alat pengumpul data sangat berpengaruh terhadap objektivitas hasil penelitian.

Teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata document, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelididki benda-benda tertulis seperti buku harian siswa(absensi), raport siswa, data yang tersimpan di computer sekolahan yang berisikan data profil sekolah dan sebagainya.

   Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data prestasi siswa yang berasal dari rekap nilai raport siswa selama satu semester. Dan juga untuk memperoleh data profil sekolah yang meliputi, struktur organisasi sekolah, data siswa, keadaan sarana dan prasarana serta prestasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diraih sekolah dan program-program sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat.

2. Interview

Motode interview merupakan suatu cara pengalian data untuk memperoleh keterangan, dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada narasumber. [92]

Metode ini peneliti digunakan untuk menggali data mengenai sejarah berdirinya MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

3. Observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah pengamatan langsung oleh peneliti (observer) terhadap onyek ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama obyek yang diteliti. Dan instrumen yang digunakan adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk mencaritahu, apakah saat pelajaran berlangsung terdapat siswa yang bermain Handphone atau Smatphone ataukah tidak.

4. Kuesioner/Angket

Menurut Wibomo Walgito, angket adalah suatu daftar yangb berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Penggunaan angket merupakan teknik pengumpulan data tak langsung mengamati obyek yang diteliti.

[92] Moh. Ali, *Penelitian Prosedur dan Strategi*(Bandung:Aksara,1982),91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini peneliti gunakan dalam memperoleh data siswa tentang keaktifan siswa kelas 8 MTS, Walisongo dalam menggunakan Smartphone. Pada penelitian ini pertanyaan yang diajukan berupa angket terbuka dan angket tertutup mengenai variable X "smartphone" dan variable Y "prestasi belajar siswa". Hasil data angket tersebut akan di padukan dengan nilai raport atau prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan dua macam cara, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Prosentase

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data variable X, penggunaan Smartphone pada peserta didik kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras, setelah hasil angket didapat dari peserta didik, maka langkah selanjutnya adalah memprosentasikan tiap item pertanyaan dengan table dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{Mx} = \frac{\sum x}{\mathrm{N}}$$

Keterangan =

Mx = *mean* yang dicari

∑x = jumlah dari skor

N = *Number of case* (banyaknya skor)

Rumus diatas digunakan untuk menganalisis data dari angket tentang penggunaan Smartphone dan seberapa besar penngaruhnya bagi peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras . Untuk itu penulis gunakan standar sebagai berikut:

2. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan =

My = *mean* yang dicari

∑y = jumlah dari skor

N = *Number of case* (banyaknya skor)

Dari nilai tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

a. 1 – 10 = Amat Buruk
b. 11 - 20 = Buruk
c. 21 - 30 = Amat Kurang
d. 31 - 40 = Kurang
e. 41 - 50 = Tidak Cukup
f. 51 - 60 = Cukup
g. 61 - 70 = Lebih dari cukup
h. 71 - 80 = Baik
i. 81 - 90 = Amat Baik
j. 91 -100 = Istimewa

3. Analisis Regresi Linier sederhana

Untuk menganalisa data-data hasil penelitian dilapangan digunakan tehnik analisis regresi linier sederhana. Yaitu tehnik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel tergantung atau terikat (*dependent variabel*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di prediksikan melalui variabel bebas(*independent variabel*). Rumus regresi linier sederhana yang akan digunakan adalah sebagai berikut:[93]

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : Variabel respinse atau Variabel akibat (dependent).

X : Variabel Predictor atau Variabel Faktir penyebab (independent)

*a* : konstanta

*b* : koefisien regresi (kemiringan), besaran response yang ditimbulkan predictor.

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum x\ \ )}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum x\ \ ) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Atau bisa juga menghitung dengan menggunakan SPSS.

[93] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*(Sidoarjo:Zifatama,2012),119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# LAPORAN HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya MTs. Walisongo

Pada dasarnya, pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun Sumber Daya Manusia(SDM) berkualitas. Semakin terdidik suatu masyarakat semakin besar peluang memiliki SDM yang berkualitas. Tidak hanya untuk menjadikan SDM yang berkualitas, tetapi juga untuk menuju Indonesia baldatun thayyibatun warabbun ghafur.

Bahwa sesungguhnya kelahiran MTs. Walisongo Sugihwaras merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita Nahdlotul Ulama yang mengarah kepada perjuangan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya masyarakat yang bermartabat, demokratis, adil, makmur dan sejahtera berdasarkan ajaran Islam yang beraqidah ala ahlus sunah wal jama'ah. MTs. Walisongo merupakan pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Al Munir Pondok Pesantren Raoudlotul Muta'alim yang rintis oleh Kyai Munir.

Dengan banyaknya santri yang mondok, hampir dua kecamatan sekitar Sugihwaras banyak yang belajar di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alim, maka muncullah ide untuk membuat pendidikan formal dengan maksud tidak hanya ajaran salaf saja yang diajarkan, tetapi juga ilmu umum.

Dengan dasar itulah dengan memohon rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didirikanlah MTs. Walisongo Sugihwaras yang dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

a. Melaksanakan bimbingan dan pembiasaan terhadap amalan agama yang beraqidah ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
b. Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan yang mengacu pada kurikulum dengan nuansa pondok pesantren.
c. Melaksanakan pelatihan dan praktek bidang ilmu agama dan teknologi serta kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
d. Melaksanakan pembinaan dan mendorong setiap siswa untuk mengembangkan potensi diri siswa sehingga dapat berprestasi secara optimal.
e. Melaksanakan kegiatan keamanan, kebersihan, kesehatan dan kerapian.
f. Melaksanakan dan mengikuti pelatihan dan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.
g. Melaksanakan kerjasama dengan pihak lain guna terealisasinya program-program madrasah.

**Visi Madrasah**

Terwujudnya generasi Islam yang beraqidah ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah, cerdas, terampil, santun dan berprestasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Misi Madrasah**

a. Menumbuhkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang beraqidah ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
b. Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan terprogram yang mengacu pada kurikulum dengan nuansa pondok pesantren.
c. Memperbanyak pelatihan dan praktek di bidang ilmu agama dan teknologi serta kegiatan kemasyarakatan guna menumbuhkan pribadi yang terampil dan santun dalam bertindak.
d. Mendorong dan membina setiap siswa untuk mengembangkan potensi diri siswa sehingga dapat berprestasi secara optimal.
e. Menciptakan lingkungan/sarana belajar yang aman, sehat, rapi dan indah.

Dalam perjalanannya, MTs. Walisongo banyak mendapat respon positif dari masyarakat Sugihwaras dan banyak menorehkan prestasi-prestasi akademik maupun non-akademik di tingkat kabupaten kota.

**Profil**

**MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro**

| | |
|---|---|
| Nama Yayasan | : Al Munir Raudlatul Muta'alim |
| Alamat Yayasan | : Jl. Raya Sugihwaras No. 264 |
| Ketua Yayasan | : M. Taufiq Munir |
| Nama Madrasah | : MTs. Walisongo |
| Nomor Statistik Madrasah (NSM) | :121235220066 |
| Nomor SK Pendirian Madrasah | :D/Wm/MTs/57/1998 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Tanggal SK Pendirian Madrasah | :26 Agustus 1998 |
| Status Madrasah | :Swasta |
| Alamat Madrasah | :Jl. Raya Sugihwaras No. 264 |
| Desa / Kelurahan | :Sugihwaras |
| Kecamatan | :Sugihwaras |
| Kota | :Bojonegoro |
| Telepon | :08113410769 |
| Nama Kepala Madrasah | :Nawawi,S.Pd.I |
| Alamat | :Jl. Sendi No.377 Sugihwaras Bojonegoro |
| Telepon | :08123404849 |
| Akreditasi Terakhir | :Terakreditasi A |

Demikian itu lah sejarah dan profil singkat dari MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro sejak didirikan sampai sekarang.

**2. Letak Geografis**

MTs. Walisongo merupakan lembaga pendidikan formal dengan status swasta yang terletak di Desa Sugihwarasa Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Letak sekolahan MTs. Walisongo sangatlah setrategis, berada di pusat kecamatan yang tepatnya di depan kantor kecamatan Sugihwaras, terletak di utara kantor polisi sektor Sugihwaras, dan di selatan kantor pos Sugihwaras. Jarak MTs. Walisongo Sugihwaras ke kota Bojonegoro ± 45 KM dan dapat ditempuh dengan waktu ± 1 jam perjalanan dari kota Bojonegoro/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun batas wilayahnya adalah:

a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Trate
b. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Glagahwangi
c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Panemon
d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Siwalan

Berdasarkan letak geografisnya, peserta didik MTs. Walisongo kebanyakan berasal dari kecamatan Sugihwaras, mulai dari Trate, Glagahwangi, Genjor, Siwalan, Alasgung, Bulu, Wedoro dan ada juga peserta didik dari luar kecamatan Sugihwaras seperti desa Tegalkodo yang masuk dalam kecamatan Sukosewu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3. Struktur Organisasi MTs. Walisongo Sugihwaras**

Struktur Organisasi MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro

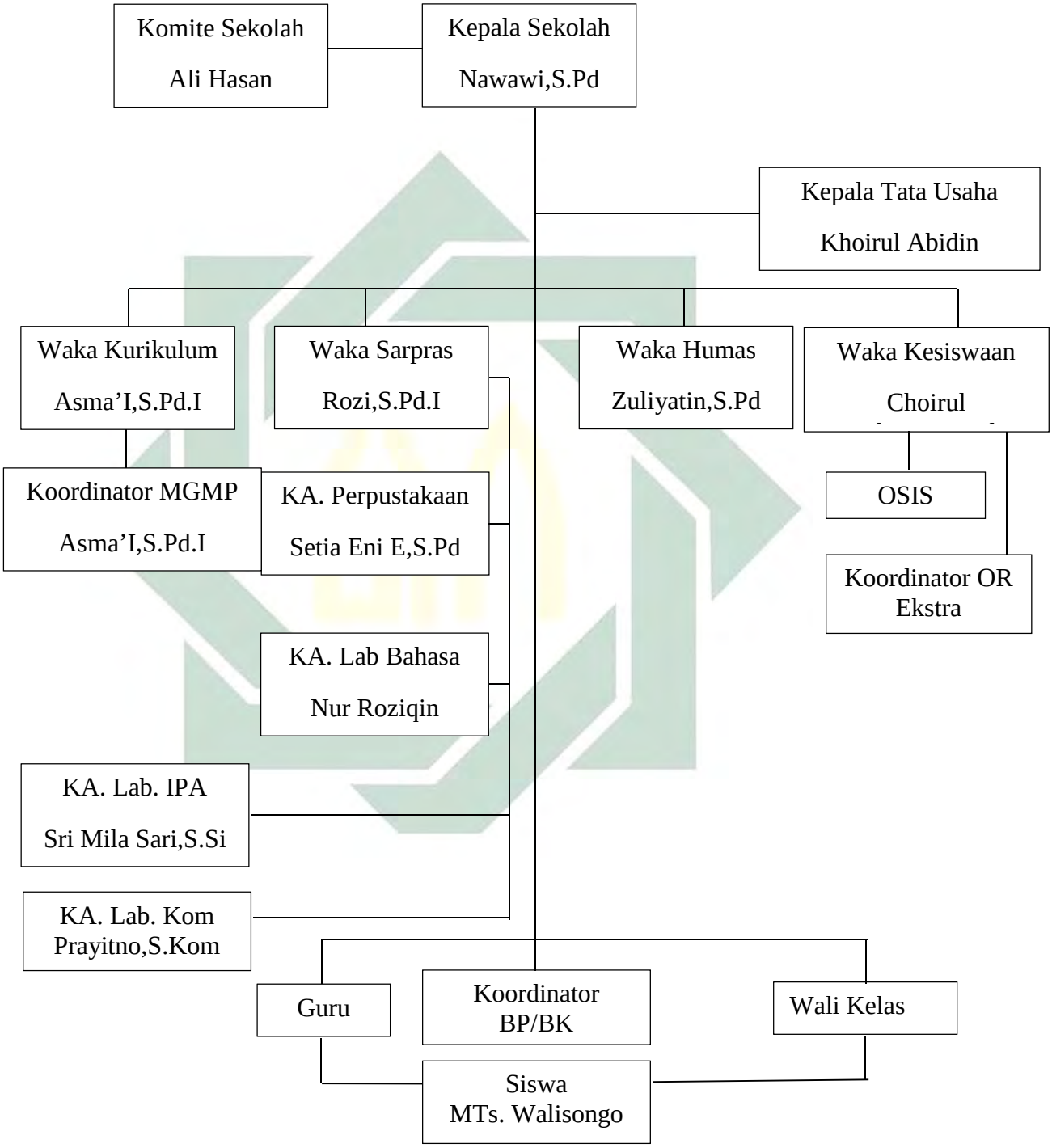


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**4. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras**

**a. Keadaan Guru MTs. Walisongo Sugihwaras**

**Tabel 4.1**

**Data Guru MTs. Walisongo Sugihwaras**

| No | Nama | Ijazah Terakhir | Mapel yang di ampu | Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | M. Taufiq Munir | PGA | Tajwid | KA.Yayasan |
| 2 | Nawawi,S.Pd | S1,PAI | Fikih | KA. Madrasah |
| 3 | Ithok Mutohar Ahmad,S.Pd | S1,Tafsir Hadits | Bahasa Arab | Wakil KA Mad |
| 4 | Ratna Widhiasih,S.Pd | S1,Biologi | IPA,Biologi | Waka Hum |
| 5 | Rozi,S.Pd.I | S1,PAI | IPS | Waka Sarpras |
| 6 | Asma'i,S.Pd.I | S1,PAI | Akidah Akhlaq | Wali Kelas |
| 7 | Fatkul Aziz,S.Pd.I | S1,PAI | Qur'an Hadits | Wali Kelas |
| 8 | Rizal Abd Khioliq,S.Pd.I | S1,PAI | Seni Budaya | Wali Kelas |
| 9 | Irsyad Zaien Asy | MA | PJOK | Wali Kelas |
| 10 | Ahmad Nur Roziqin | MA | Bhs. Inggris | Wali Kelas |
| 11 | Dita Kusuma N,S.Pd | S1,Geografi | IPS,Ekonomi | Wali Kelas |
| 12 | Dian Ika Wati,S.Pd | S1,PKN | PKN | Wali Kelas |
| 13 | Chairul Ichwan,M.Pd | S2,Matematika | Matematika | Wali Kelas |
| 14 | M.Muslim FA | MA | Aswaja | Guru Mapel |
| 15 | Dra. Umi Asma' N,S.Pd | S1, PKN | PKN | Guru Mapel |
| 16 | Setia Eni Ernawati,S.Pd | S1, B. Indonesia | Bhs. Indonesia | Guru Mapel |
| 17 | Al-Azhar,S.Pd | S1,BK | BK | Guru Mapel |
| 18 | Wipa Asrifah,M.Pd.I | S1,PAI | Bhs. Arab | Guru Mapel |
| 19 | Zuliyatin,S.Pd | S1, B. Indonesia | Bhs. Indonesia | Guru Mapel |
| 20 | Hanim,M.Ss,I | S1,Fisika | Fisika | Guru Mapel |
| 21 | Bedjo Harianto,A.Ma | D2,PGSD | Bhs Jawa | Guru Mapel |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 22 | Prayitno,S.Kom | S1,Kom | TINKOM | Guru Mapel |
| 23 | Sri Mila Sari,S.Si | S1,Fisika | IPA / Fisika | Guru Mapel |
| 24 | Khoirul Abidin | MA | | Tata Usaha |
| 25 | Aris | MA | | Penjaga |

**b. Keadaan Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras**

Pada saat penelitian dilakukan, Siswa MTs. Walisongo Sugihwaras berjumlah 346 siswa, dan terbagi menjadi 9 ruangan. Kelas 7, 3 ruangan A, B dan C. Kelas 8, 3 ruangan A, B dan C. Kelas 9, 3 ruangan A, B dan C.

Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada kelas 8, dengan jumlah siswa 133 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut table data siswa kelas 8:

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras**

| **Kelas** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|
| | **Laki-laki** | **Perempuan** | |
| **VIII A** | 35 | 9 | 44 |
| **VIII B** | 10 | 35 | 45 |
| **VIII C** | 9 | 35 | 44 |
| Total | | | 133 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### c. Keadaan Sarana Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras

**Tabel 4.3**

**Keadaan Sarana Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras**

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang kelas | 9 | Baik |
| 2 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Menjahit | 1 | Baik |
| 4 | Ruang BP/BK | 1 | Baik |
| 5 | Ruang TU | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 7 | Laboratorium Komputer | 1 | baik |
| 8 | Laboratorium Bahasa | 1 | baik |
| 9 | Laboratorium IPA | 1 | baik |
| 10 | Perpustakaan | 1 | baik |
| 11 | Ruang OSIS | 1 | baik |
| 12 | Kamar mandi / Toilet (guru) | 2 | baik |
| 13 | Kamar mandi / Toilet (Siswa) | 4 | baik |
| 14 | Gudang | 1 | baik |
| 15 | Lapangan | 1 | baik |
| 16 | Tempat parker | 1 | baik |
| 17 | Mading | 2 | baik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**5. Lain-Lain.**

Hal-hal lain yang perlu diketahui dari MTs. Walisongo diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Program unggulan.

Program unggulan yang ditawarkan MTS. Walisongo adalah : *pertama*, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan lancer dalam membaca. *Kedua*, hafal juz 30 + hafal surat Yasin.

Yang mendasari program unggulan yang ditawarkan ini diantaranya adalah MTs. Walisongo berbasis pondok pesantren, dan didirikan untuk memadukan pendidikan pondok dengan pendidikan umum. Dan juga program unggulan seperti hafal juz 30 dan surat Yasin gunanya adalah diharapkan setiap lulusan MTs. Walisongo mampu menjadi imam saat shalat. Serta sudah menjadi kebiasaan orang-orang NU saat mendoakan ahli kubur membaca surat Yasin sebelum membaca tahlil. Demikian tadi merupakan kutipan yang disampaikan oleh ketua Yayasan Al-Munir, Bpk Taufiq Munir.

b. Prestasi Sekolah

Pada landasan teori telah dijelaskan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas atau kegiatan. Prestasi yang didapat oleh MTs. Walisongo tidak hanya berasal dari sisi akademik saja, tetapi juga prestasi non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantara prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik MTs. Walisongo adalah sebagai berikut:

1) Pada tahun 2015, mendapat juara 1 pidato bahasa Inggris tingkat Kabupaten Bojonegoro.
2) Pada tahun 2017, mendapat juara 3 pidato bahasa Inggris tingkat Kabupaten Bojonegoro.

Sedangkan prestasi non akademik yang diraih oleh peserta didik MTs. Walisongo adalah sebagai berikut:

1) Juara 3 MTQ tingkat Kabupaten Bojonegoro selam 3 tahun berturut-turut.
2) Juara 1 tenis menja tingkat Kabupaten Bojonegoro.
3) Juara 1 Drumband tingkat Kabupaten Bojonegoro selama 6 tahun berturut-turut.

c. Program (kegiatan) Pendukung

Kegiatan pendukung lain yang menjadi ekstra kurikuler sekolahan diantaranya adalah:

1) Drumband
2) Pramuka
3) Teknik Komputer
4) Banjari
5) Qiroah
6) Menjahit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain prestasi sekolah, program unggulan, dan program pendukung, perlu diketahui juga bahwa MTs. Walisongo Sugihwaras masuk pada pagi hari, , libur pada hari jum'at dan kegiatanb rutin upacara dilaksanakan pada hari sabtu dengan ketentuan waktu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Jadwal Pelajaran MTs. Walisongo Sugihwaras**

| Hari | Jam ke | Pukul |
|---|---|---|
| Sabtu | I | Upacara 06.30-07.30 |
| | II | 07.30-08.40 |
| | III | 08.40-09.50 |
| | Istirahat | 09.50-10.00 |
| | IV | 10.00-11.20 |
| | V | 11.20-12.40 |

| Hari | Jam ke | Pukul |
|---|---|---|
| Ahad s/d Kamis | I | 07.00-08.20 |
| | II | 08.20-09.40 |
| | Istirahat | 09.40-10.00 |
| | III | 10.00-11.20 |
| | IV | 11.20-12.40 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Data dan Analisis Data Tentang Pengaruh Smartphone Terhadap Siswa Kelas 8 Mts. Walisongo Sugihwaras

Untuk memproleh data tentang pengaruh smartphone terhadap siswa kelas 8, penulis menggunakan metode angket dengan menyebarkan lembaran pertanyaan kepada 60 sampel penelitian dengan jumlah 10 item. Angket yang tersebut disusun dalam bentuk pilihan, dengan 3 alternatif jawaban, dengan skor sebagaimana berikut:

a. Alternatif jawaban A = skor 1

b. Alternatif jawaban B = skor 2

Berikut paparan data hasil angket yang telah di isi oleh responden:

**Tabel 4.5**

**Data Hasil Angket Tentang Penggunaan Smartphone**

| No | Nama | Item Pertanyaan | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | Agung Suhendra | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 2 | Alvian Ibra R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 3 | Ahmad Khoirul Huda | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 4 | A Julianto E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 5 | Adinda Wahyu Agung | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 6 | Ajeng Ayu Setya | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 7 | Astelia Reza Noviana | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 8 | Azizatul Mila | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 9 | Erni Fitria Hartanti | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 10 | Ike Nur Rohmawati | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 11 | Chusnul Chotimah | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 12 | Indah Mia Rahmawati | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 13 | M Yusuf | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Muhammad Fajar | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 15 | Ella Leoni | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 16 | Hanifatul Maulida | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 17 | M. Asror Nur Huda | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 9 |
| 18 | Ferry Qullafaur Rossy | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 19 | Genduk Nia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 20 | Imel Ayu Saputri | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 21 | Iin Nuril Jumika Sari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 22 | Anisa Rahmawati | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 23 | Dwi Widyawati | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 24 | Iftahul Husnia | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 25 | Anisa Rohmawati | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 11 |
| 26 | Devi Oktavia | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 27 | Dwi Neni Ristiani | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 28 | Anis Agustin | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 29 | Fasya Dzikry F | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 30 | Islakhatul Ilma | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 31 | Dewi Evita Sari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 32 | Imam Mubarok Ali | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 33 | Nur Arifki | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 34 | Edo Febriyanto | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 35 | Dicky Ardiansyah | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 36 | Dimas Firnanda | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 37 | Anisa Nasyatus | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 38 | Jalu Wira Yudha | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 39 | M. Sahrul R | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 40 | Moh Aldi Prayogo | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 41 | M. Al Bufqi | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 42 | Miftakhul Ariyanto | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 43 | M. Khabib Khoirul M | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 44 | M. Mirzam Fauzi | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 45 | Krisnaa | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 |
| 46 | M. Samsul Haqi | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 47 | M. Maghfur Chayan | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 48 | M. Zhamroh S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 49 | Maratus Sholekah | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | Khilmiy Fawaidati | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 51 | Isma Wulandari | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 52 | Maya Eka Safitri | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 53 | M. Ali Mahfud | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 54 | M. Syafik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 55 | Melyana Sandra Wati | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 56 | Arizanul Hidayat | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 57 | Yozi Adi Hermawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 58 | Wahyudi Suna Rendro | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 59 | Nikmatul Usliyah | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 |
| 60 | Rengga Wibiantoro | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 61 | Rika Indah F | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 |
| 62 | Rovikotus Jannah | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 63 | Navi Saiful Rohman | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 64 | Nur Arifin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 65 | Ochak Aulia Putri | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 66 | Ria Malika | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 |
| X | | | | | | | | | | 645 |

Untuk mempermudah mengetahui hasil tentang penggunaan Smartphone terhadap peserta didik kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras, maka penulis membuat table rekapitulasi data hasil presentase jawaban angket beserta kategori jawaban sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Tabel Rekapitulasi Data Hasil Presentase Jawaban Angket**

| No | Item | Frekuensi (F) | | | | Jumlah responden |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A | % | B | % | |
| 1 | apakah kalian mempunyai smartphone | 66 | 100 | | | 66 |
| 2 | berapa banyak Smartphone yang kalian miliki | 59 | 89,39 | 7 | 10,61 | 66 |
| 3 | pernahkan kalian membawa Smartphone kalian pada waktu sekolah | 48 | 72,72 | 18 | 27,28 | 66 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | apa kalian pernah bermain Smartphone saat pelajaran berlangsung | 18 | 27,28 | 48 | 72,72 | 66 |
| 5 | Seberapa sering kalian bermain smartphone dalam sehari | 66 | 100 | | | 66 |
| 6 | Berapa lama waktu yang kalian butuhkan saat bermain smartphone | 66 | 100 | | | 66 |
| 7 | fitur apa sajakah yang kalian buka dengan smartphone kalian | 51 | 77,27 | 15 | 22,73 | 66 |
| 8 | Apakah kalian pernah belajar di rumah | 37 | 56,06 | 29 | 43,94 | 66 |
| **Jumlah** | | 411 | 622,72 | 117 | 177,28 | 528 |

Tabel diatas merupakan pertanyaan terbuka yang diajukan peneliti kepada responden, dan dari table diatas diketahui bahwa 100 % siswa kelas 8 yang menjadi sampel penelitian mempunyai Smartphone.

100 % atau keseluruhan dari responden memiliki Smartphone.

89,38 % responden menjawab memiliki 1 smartphone, dan 10,61 % menjawab memiliki 2 smartphone.

72,72 % dari mereka menjawab tidak pernah membawa Smartphone mereka pada waktu sekolah, dan 27,28 % dari mereka mengaku pernah membawa Smartphone mereka pada waktu sekolah.

27,28 % dari mereka menjawab bahwa mereka tidak pernah bermain Smartphone pada waktu pelajaran berlangsung, dan 72,72 % mengaku bahwa mereka pernah bermain Smartphone pada waktu pelajaran berlangsung.

100 % atau keseluruhan dari responden menjawab lebih dari 2 kali sehari atau lebih saat bermain Smartphone.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100 % atau keseluruhan responden menjawab 2 jam atau lebih waktu yang digunakan saat bermain Smartphone.

77,27 % responden menjawab sering mengunakan smartphone mereka untuk bermain permainan, 22,73 % menjawa lebih sering mengakses fitur media sosial.

Dan 56,06 % responden menjawa tidak pernah belajar saat di rumah, dan 43,94 % menjawab belajar di rumah.

Sementara itu, pada pertanyaan terbukanya:

1. Permainan apakah yang kalian mainkan dengan smartphone kalian?

   Dari 77,27 % responden yang menjawab sering menggunakan smartphone untuk bermain permainan, hampir keseluruhan dari responden yang menjawab memainkan game online yang sedang di senangi oleh kalangan remaja, yaitu game online Mobile Legend dan COC.

2. Media sosial apakah yang kalian akses dengan smartphone kalian?

   Dari 22,73 % yang menjawab sering menggunakan smartphone mengakses media sosial, kebanyakan dari responden sering membuka fitur WA, Istagram, Facebook dan Youtube.

3. Kapan kalian biasanya belajar di rumah?

   Dari 43,94 % responden yang menjawab, hampir keseluruhan responden belajar setelah sholat Isya' dan sisanya belajar setelah sholat maghrib.

4. Apa yang kalian pelajari setelah pulang sekolah/ saat di rumah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari 43,94 % responden menjawab lebih sering mengulang materi yang diajarkan dan mengerjakan tugas rumah yang di berikan guru.

Dan untuk mengetahui hasilnya, penulis akan menganalisis data diatas dengan mengambil nilai dari jawaban alternatif A, karena jawaban alternatif A dirasa sangat mendukung analisis hasil data ini. Untuk kali ini penulis akan menggunakan rumus:

$$\text{Mx} = \frac{\sum x}{\text{N}}$$

Keterangan :

Mx = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor

N = Number of case (banyaknya skor)

$$\text{Mx} = \frac{6\ \ ,7}{8}\ \%$$

Mx = 77,84 %

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan,

**Tabel 4.7**

**Persentase Keaktifan Siswa Menggunakan Smartphone**

| **Presentase** | **Kategori** |
|---|---|
| 81% - 100% | Sangat aktif |
| 61% - 80 % | Aktif |
| 41% - 60% | Cukup aktif |
| 21 % - 40% | Kurang aktif |
| 1 % - 20 % | Tidak aktif |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan diatas, diketahui bahwa nilai 77,84 % termasuk kategori aktif. Jadi rata-rata siswa kelas 8 aktif dalam penggunaan Smartphone dalam kesehariannya

**2. Data dan Analisis Data Tentang Prestasi belajar Siswa Kelas 8 Mts. Walisongo Sugihwaras**

Untuk memperoleh data terkait prestasi belajar siswa MTs. Walisongo Sugihwaras, datanya diperoleh dengan dokumentasi nilai raport siswa. Adapun nilai raport siswa MTs. Walisongo Sugihwaras yang terpilih menjadi sampel penelitian dan mewakili keseluruhan populasi kelas 8 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras**

| No | Nama | Nilai Rapor |
|---|---|---|
| 1 | Agung Suhendra | 70 |
| 2 | Alvian Ibra R | 75 |
| 3 | Ahmad Khoirul Huda | 73 |
| 4 | A Julianto E | 65 |
| 5 | Adinda Wahyu Agung Lestari | 80 |
| 6 | Ajeng Ayu Setya | 77 |
| 7 | Astelia Reza Noviana | 78 |
| 8 | Azizatul Mila | 83 |
| 9 | Erni Fitria Hartanti | 80 |
| 10 | Ike Nur Rohmawati | 73 |
| 11 | Chusnul Chotimah | 70 |
| 12 | Indah Mia Rahmawati | 75 |
| 13 | M Yusuf | 68 |
| 14 | Muhammad Fajar | 72 |
| 15 | Ella Leoni | 85 |
| 16 | Hanifatul Maulida | 78 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 17 | M. Asror Nur Huda | 70 |
| 18 | Ferry Qullafaur Rossy | 67 |
| 19 | Genduk Nia | 72 |
| 20 | Imel Ayu Saputri | 67 |
| 21 | Iin Nuril Jumika Sari | 80 |
| 22 | Anisa Rahmawati | 83 |
| 23 | Dwi Widyawati | 66 |
| 24 | Iftahul Husnia | 80 |
| 25 | Anisa Rohmawati | 72 |
| 26 | Devi Oktavia | 78 |
| 27 | Dwi Neni Ristiani | 77 |
| 28 | Anis Agustin | 72 |
| 29 | Fasya Dzikry F | 83 |
| 30 | Islakhatul Ilma | 78 |
| 31 | Dewi Evita Sari | 75 |
| 32 | Imam Mubarok Ali | 70 |
| 33 | Nur Arifki | 70 |
| 34 | Edo Febriyanto | 71 |
| 35 | Dicky Ardiansyah | 67 |
| 36 | Dimas Firnanda | 72 |
| 37 | Anisa Nasyatus Sholeha | 80 |
| 38 | Jalu Wira Yudha | 70 |
| 39 | M. Sahrul R | 67 |
| 40 | Moh Aldi Prayogo | 73 |
| 41 | M. Al Bufqi | 75 |
| 42 | Miftakhul Ariyanto | 68 |
| 43 | M. Khabib Khoirul M | 70 |
| 44 | M. Mirzam Fauzi | 73 |
| 45 | Krisnaa | 82 |
| 46 | M. Samsul Haqi | 72 |
| 47 | M. Maghfur Chayan | 67 |
| 48 | M. Zhamroh S | 70 |
| 49 | Maratus Sholekah | 78 |
| 50 | Khilmiy Fawaidati | 81 |
| 51 | Isma Wulandari | 80 |
| 52 | Maya Eka Safitri | 77 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 53 | M. Ali Mahfud | 72 |
| 54 | M. Syafik | 65 |
| 55 | Melyana Sandra Wati | 78 |
| 56 | Arizanul Hidayat | 75 |
| 57 | Yozi Adi Hermawan | 70 |
| 58 | Wahyudi Suna Rendro | 73 |
| 59 | Nikmatul Usliyah | 75 |
| 60 | Rengga Wibiantoro | 68 |
| 61 | Rika Indah F | 77 |
| 62 | Rovikotus Jannah | 72 |
| 63 | Navi Saiful Rohman | 72 |
| 64 | Nur Arifin | 70 |
| 65 | Ochak Aulia Putri | 74 |
| 66 | Ria Malika | 80 |
| | | $\sum y$ = 4975 |

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{My} = \frac{\sum y}{\text{N}}$$

My = mean yang dicari

∑y = jumlah dari skor

N = Number of case (banyaknya skor)

$$\text{My} = \frac{4876}{66}$$

$$= 73{,}87$$

Dari nilai tersebut, jika dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. 10-19 = Amat Buruk
g. 20-29 = Buruk
h. 30-39 = Amat Kurang
i. 40-49 = Kurang
j. 50-59 = Tidak Cukup
f. 60-69 = Cukup
g. 70-79 = Lebih dari cukup
h. 80-89 = Baik
i. 90-99 = Amat Baik
j. 100 = Istimewa

Dari analisis data prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras. Maka prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras dapat dikategorikan lebih dari cukup, karena mendapat nilai 73,87.

**3. Analisis Tentang Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Yang mana data yang diperoleh dari angket dihubungkan dengan nilai raport siswa.

**Tabel 4.9**

**Tabulasi Kerja Untuk Merncari Koefisien Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro**

| No | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 9 | 70 | 81 | 4900 | 630 |
| 2 | 8 | 75 | 64 | 5625 | 600 |
| 3 | 10 | 73 | 100 | 5329 | 730 |
| 4 | 8 | 65 | 64 | 4225 | 520 |
| 5 | 12 | 80 | 144 | 6400 | 960 |
| 6 | 12 | 77 | 144 | 5929 | 924 |
| 7 | 12 | 78 | 144 | 6084 | 936 |
| 8 | 12 | 83 | 144 | 6889 | 996 |
| 9 | 12 | 80 | 144 | 6400 | 960 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | 9 | 73 | 81 | 5329 | 657 |
| 11 | 9 | 70 | 81 | 4900 | 630 |
| 12 | 11 | 75 | 121 | 5625 | 825 |
| 13 | 8 | 68 | 64 | 4624 | 544 |
| 14 | 9 | 72 | 81 | 5184 | 648 |
| 15 | 10 | 85 | 100 | 7225 | 850 |
| 16 | 10 | 78 | 100 | 6084 | 780 |
| 17 | 9 | 70 | 81 | 4900 | 630 |
| 18 | 9 | 67 | 81 | 4489 | 603 |
| 19 | 8 | 72 | 64 | 5184 | 576 |
| 20 | 10 | 67 | 100 | 4489 | 670 |
| 21 | 9 | 80 | 81 | 6400 | 720 |
| 22 | 11 | 83 | 121 | 6889 | 913 |
| 23 | 12 | 66 | 144 | 4356 | 792 |
| 24 | 11 | 80 | 121 | 6400 | 880 |
| 25 | 11 | 72 | 121 | 5184 | 792 |
| 26 | 10 | 78 | 100 | 6084 | 780 |
| 27 | 10 | 77 | 100 | 5929 | 770 |
| 28 | 9 | 72 | 81 | 5184 | 648 |
| 29 | 10 | 83 | 100 | 6889 | 830 |
| 30 | 10 | 78 | 100 | 6084 | 780 |
| 31 | 10 | 75 | 100 | 5625 | 750 |
| 32 | 9 | 70 | 81 | 4900 | 630 |
| 33 | 10 | 70 | 100 | 4900 | 700 |
| 34 | 10 | 71 | 100 | 5041 | 710 |
| 35 | 9 | 67 | 81 | 4489 | 603 |
| 36 | 9 | 72 | 81 | 5184 | 648 |
| 37 | 11 | 80 | 121 | 6400 | 880 |
| 38 | 10 | 70 | 100 | 4900 | 700 |
| 39 | 9 | 67 | 81 | 4489 | 603 |
| 40 | 8 | 73 | 64 | 5329 | 584 |
| 41 | 10 | 75 | 100 | 5625 | 750 |
| 42 | 10 | 68 | 100 | 4624 | 680 |
| 43 | 10 | 70 | 100 | 4900 | 700 |
| 44 | 10 | 73 | 100 | 5329 | 730 |
| 45 | 11 | 82 | 121 | 6724 | 902 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 46 | 9 | 72 | 81 | 5184 | 648 |
| 47 | 9 | 67 | 81 | 4489 | 603 |
| 48 | 8 | 70 | 64 | 4900 | 560 |
| 49 | 11 | 78 | 121 | 6084 | 858 |
| 50 | 11 | 81 | 121 | 6561 | 891 |
| 51 | 12 | 80 | 144 | 6400 | 960 |
| 52 | 10 | 77 | 100 | 5929 | 770 |
| 53 | 8 | 72 | 64 | 5184 | 576 |
| 54 | 8 | 65 | 64 | 4225 | 520 |
| 55 | 10 | 78 | 100 | 6084 | 780 |
| 56 | 9 | 75 | 81 | 5625 | 675 |
| 57 | 9 | 70 | 81 | 4900 | 630 |
| 58 | 9 | 73 | 81 | 5329 | 657 |
| 59 | 11 | 75 | 121 | 5625 | 825 |
| 60 | 8 | 68 | 64 | 4624 | 544 |
| 61 | 11 | 77 | 121 | 5929 | 847 |
| 62 | 10 | 72 | 100 | 5184 | 720 |
| 63 | 8 | 72 | 64 | 5184 | 576 |
| 64 | 8 | 70 | 64 | 4900 | 560 |
| 65 | 9 | 74 | 81 | 5476 | 666 |
| 66 | 11 | 80 | 121 | 6400 | 880 |
| | 645 | 4876 | 6401 | 361888 | 47890 |

Y’ = *a* +*b*X

Keterangan :

Y’ : Variabel respons atau Variabel akibat (dependent).

X : Variabel Predictor atau Variabel Faktir penyebab (independent)

*a* : konstanta

*b* : koefisien regresi (kemiringan), besaran response yang ditimbulkan predictor.

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum \mathrm{y})(\sum x^2) - (\sum x)(\sum x\ \ )}{\mathrm{n}(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$b = \frac{n(\sum x\ ) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Atau menghitung dengan SPSS, sebagaimana berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel Perhitungan Regresi Linier Menggunakan SPSS**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .593[a] | .351 | .341 | 4.09596 |

a. Predictors: (Constant), pengaruh smartphone

Tabel Model Summary diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/ hubungan(R) yaitu sebesar 0,593 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi($R^2$) sebesar 0,351 yang mempunyai pengertian bahwa pengaruh variabel independent (pengaruh smartphone) terhadsap variabel dependent (prestasi belajar) adalah sebesar 35,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 50.027 | 4.083 | | 12.252 | .000 |
| | pengaruh smartphone | 2.441 | .415 | .593 | 5.886 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada output diatas, pada kolom B nilai konstanta (a) adalah 50,027, sedangkan nilai pengaruh smartphone (b) adalah 2,441, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

Y’ = $a$ +$b$X

Y’ = 50,027 +(2,441)X

Koefisien $b$ dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar 2 satuan.

Dan dari persamaan regresi diatas, ditampilkan uji signifikansi dengan uji t, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar).

Dari output coefficients diatas diketahui nilai t hitung= 5,886 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi

H0 ditolak apabila nilai signifikansi <0,05

Ha diterima apabila nilai signifikansi >0,05

Jadi ada pengaruh yang signifikan variabel X(smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro dapat disimpulkan:

*Pertama*, Dari hasil kegiatan observasi langsung yang dilakukan dan hasil pengisian angket yang telah disebar di kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras, diketahui bahwa peserta didik rata-rata mempunyai Smartphone dan rata-rata dari mereka tidak berani membawa Smartphone mereka saat sekolah. Meskipun ada peserta didik yang membawa tetapi mereka tidak bermain Smartphone saat pelajaran sedang berlangsung.

*Kedua*, Hasil penelitian yang datanya diambil dari prestasi belajar peserta didik kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras selama satu semester menunjukkan bahwa nilai raport siswa kelas 8 dikategorikan lebih dari cukup.

*Ketiga*, dari Tabel Model Summary menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/ hubungan(R) yaitu sebesar 0,593 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi($R^2$) sebesar 0,351 yang mempunyai pengertian bahwa pengaruh variabel independent (pengaruh smartphone) terhadsap variabel dependent (prestasi belajar) adalah sebesar 35,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

*Keempat*, Dan dari persamaan regresi diatas, ditampilkan uji signifikansi dengan uji t, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan antara variabel X (smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar).

Dari output coefficients diketahui nilai t hitung= 5,886 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan variabel X(smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar). Jika penggunaan smartphone meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan menurun sebesar 2,441.

## B. SARAN

1. Tenaga pendidik atau guru MTs. Walisongo Sugihwaras hendaknya mempertahankan kedisiplinannya dalam kegiatan belajar mengajar dengan melarang peserta didik membawa ataupun memainkan Smartphone saat pelajaran berlangsung.
2. Tenaga pendidik atau guru MTs. Walisongo Sugihwaras hendaknya mencontohkan, yaitu dengan tidak bermain dengan Smartphone saat pelajaran berlangsung.
3. Tenaga pendidik atau guru MTs. Walisongo Sugihwaras hendaknya memberlakukan lagi kegiatan razia HP atau Smartphone terhadap peserta didik, karena masih terdapat anak yang membawa Smartphone saat sekolah meskipun tidak memainkannya pada saat pelajaran berlangsung.
4. Sekolah diharapkan dapat mendidik para peserta didik dengan maksimal, sehingga peserta didik dapat menunjukkan potensi, bakat dan prestasi peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bagi wali kelas hendaknya melakukan pendekatan kepada peserta didik yang selalu tidur saat pelajaran berlangsung, karena saat kegiatan interview, narasumber menjelaskan bahwa terdapat anak yang selalu tidur saat pelajaran berlangsung dikarenakan bermain HP atau Smartphone pada malam harinya. Dan ini juga harus di rundingkan dengan pihak BP dan Orang tua peserta didik sehingga peserta didik tersebut tidak ketinggalan pelajaran dari peserta didik lainnya.
6. Kepada seluruh peserta didik MTs. Walisongo Sugihwaras hendak menaati peraturan atau tata tertib di sekolah. Agar kegiatan belajar mengajar tetap aman, nyaman dan tenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Ahmadi Abu, Widoso Supriyono,2013,*Psikologi Belajar*,Jakarta:PT Rineka Cipta.

Ali, Moh, 1982*Penelitian Prosedur dan Strategi*,Bandung:Aksara,

Arikunto, Suharsimi, 1993,*Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*,Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi,1986,*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,Jakarta:Bina Aksara.

Atmaja,Prawira,Purwa,2017,*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA.

Aw , Suranto, 2010, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta:Graha Ilmu.

Azha,Fawwayz, Alvan, November,2011,*Prestasi Sebagai Parameter Masih Relevankah?*, Al-Fikrah.

D. Leatar & Crow, Crow ,Alice, 1989, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta:Nur Cahaya.

Darmawan, Deni, 2013, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,.

Deparetemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka.

Djaali, 2011,*Psikologi Pendidikan*,Jakarta:PT Bumi Aksara.

Hakim ,Thursan, 2001,*Belajar Secara Efektif*,Jakarta:Puspa Swara.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamalik, Oemar ,2002,*Psikologi Belajar Mengajar*,Bandung:Sinar Baru Algesindo.

Http://4intech.blogspot.co.id/2017/06/pemanfaatan-smartphone-sebagai-media.html diakses pada 12 April 2018

Http://rahmandwi.blogspot.co.id/2014/04/perkembangan-industri-telepon-selular html, diakses pada 20 maret 2018

Http://tetramultatisari.blogspot.co.id/ diakses pada selasa 20 maret 2018

Http://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/, diakses pada 20 maret 2018

Http://www.sangpengajar.com/2015/06/peran-smartphone-dalam-pembelajaran.html diakses pada 11 April 2018

Https://achmadarifudinsite.wordpress.com/2016/01/31/mobile-learning-m-learning-di-sekolah/ diakses pada 12 April 2018

Https://alisadikinwear.wordpress.com/2012/07/07/mobile-learning-m-learning-solusi-cerdas-pembelajaran-terkini/ diakses pada 12 April 2018

Https://daftarhargahp.co.id/jenis-jenis-smartphone/, diakses pada 20 maret 2018

Mahmud, M.Dimyati, 1990,*Psikologi Pendidikan*,Jogjakarta:BPFE.

Mudzakir, Ahmad, Joko Sutrisno, 1997,*Psikologi Pendidikan*,Bandung:CV Pustaka Setia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mufid , Muhammad, 2012, *ETIKA dan FILSAFAT KOMUNIKASI*, Jakarta: KENCANA.

Mustaqim, 2008,*Psikologi Pendidikan*,Jogjakarta:Pustaka Pelajar.

Noor , Juliansyah, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: KENCANA.

Purwanto ,Ngalim, 2004, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya.

Shobur, Alex, 2003,*Psikologi Umum*,Bandung:Balai Pustaka.

Slameto, 2003,*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,Jakarta:PT Rineka Cipta.

Soemanto, Wasty ,1998,*Psikologi Pendidikan*,Jakarta:PT Rineka Cipta.

Soetomo, 1993,*Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*,Usaha Nasional.

Sudjana, Nana ,2017,*Psikologi Pendidikan*,Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA.

Syah, Muhibin ,1999,*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamarah, Syaiful, 2002,*Psikologi Belajar*,Jakarta;PT Rineka Cipta.

Wahab ,Rohmalina, 2016,*Psikologi Belajar*,Jakarta:Rajawali Pers.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id